



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 107 TAHUN 2021
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 5 PANGALENGAN PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 5 Pangalengan pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 5 PANGALENGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pangalengan yang selanjutnya disebut SMK Negeri 5 Pangalengan adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 5 Pangalengan merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 5 Pangalengan.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
 memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
 memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
 memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 5 Pangalengan.

BAB IV
 ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 5 Pangalengan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
 KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
 Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
 pada tanggal 12 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
 pada tanggal 12 Agustus 2021

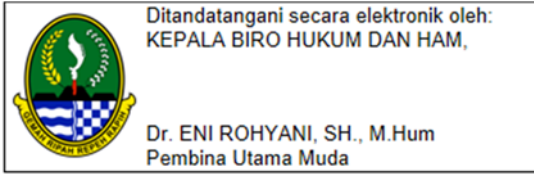
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
 JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021 NOMOR 107

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 107 TAHUN 2021

TANGGAL : 12 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 5
PANGALENGAN PADA DINAS
PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-
2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 5 PANGALENGAN
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Sekolah sebagai salah satu fasilitas pelayanan masyarakat di bidang pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dan harus berperan optimal dalam mempercepat peningkatan derajat kehidupan masyarakat. Peran tersebut dewasa ini semakin menonjol mengingat timbulnya perubahan-perubahan paradigma dalam kehidupan sosial kemasyarakatan maupun kebijakankebijakan pemerintah yang sangat dipengaruhi oleh kondisi global, nasional, regional dan atau lokal.

SMK Negeri 5 Pangalengan sebagai salah satu Institusi di bawah Pemerintah Provinsi Jawa Barat pemberi pelayanan pendidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu menetapkan Rencana Strategis. Rencana Strategi merupakan satu dokumen resmi perencanaan suatu organisasi dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Rencana strategi menetapkan arah tujuan kemana pelayanan organisasi akan dikembangkan, apa yang hendak dicapai pada masa lima tahun mendatang, bagaimana mencapainya dan langkah-langkah strategi apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai.

Rencana Strategi SMK Negeri 5 Pangalengan Tahun 2021-2023 mensinergikan perencanaan pembangunan pendidikan nasional, provinsi dan daerah melalui program-program dan merupakan satu kesatuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023.

SMK Negeri 5 Pangalengan yang bertumpu pada Pendidikan Kejuruan mempunyai tujuan mencetak sumber daya manusia lulusan SMK yang kompeten, siap terjun ke dunia industri serta memiliki kemampuan menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal ini beriring dengan amanat Pemerintah melalui Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK yang menggariskan

peningkatkatan daya saing sumber daya manusia. SMK dalam upaya mewujudkannya melaksanakan penyesuaian kurikulum berbasis Teaching factory, Kompetensi, dan kebutuhan pengguna lulusan (link and match).

Renstra SMK Negeri 5 Pangalengan Tahun 2021-2023 disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat, Rencana Strategi Kementerian Pendidikan, dan Rencana Strategi Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat. Perwujudan pelaksanaan Renstra akan dilakukan melalui Rencana Kerja (Renja) tahunan tanpa mengesampingkan perubahan situasi dan kondisi kebutuhan dalam upaya optimalisasi pelayanan pendidikan SMK Negeri 5 Pangalengan.

1.2. Landasan Hukum

- 1.2.1. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 1.2.2. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 1.2.3. Undang –Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 1.2.4. Undang Undang no 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mengenai penyusunan , penatausahaan , pelaporan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan daerah diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- 1.2.5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 1.2.6. Inpres No. 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam rangka peningkatan Kualitas dan daya saing SDM Indonesia;

- 1.2.7. Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Nomor 17 tahun 2017 pedoman kinerja unit penyelenggara pelayanan publik;
- 1.2.8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019 dalam rangka omnibus law pengganti Permendagri Nomor 59 tahun 2007 tentang perubahan Permendagri nomor 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 1.2.9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2018 pengganti Permendagri Nomor 61 tahun 2007 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
- 1.2.10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- 1.2.11. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 1.2.12. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan;
- 1.2.13. Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD);
- 1.2.14. Permendagri Nomor 35 Tahun 2012 Tentang PEDOMAN PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN;
- 1.2.15. Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
- 1.2.16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa;
- 1.2.17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);

- 1.2.18. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Pengelola dan Pegawai Yang Berasal dari Non Pegawai Negeri Sipil Pada Perangkat Daerah/Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

1.3. Maksud Tujuan

- 1.3.1. Maksud Memberikan arah bagi SMK Negeri 5 Pangalengan dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Sebagai Indikator kunci keberhasilan bagi manajemen SMK Negeri 5 Pangalengan dalam melaksanakan fungsinya.
- 1.3.2. Tujuan
- Untuk menetapkan prioritas program dan kegiatan SMK Negeri 5 Pangalengan yang strategis selama 5 (lima) tahun kedepan;
 - Untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategi lima tahunan dalam rangka pencapaian visi, misi sebagai tolak ukur keberhasilan;
 - Memberikan pedoman bagi seluruh perangkat di SMK Negeri 5 Pangalengan dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah yang merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah tahunan dalam kurun waktu tahun 2021-2023.

1.4. Dasar Pertimbangan RENSTRA

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah.

RENSTRA SMK Negeri 5 Pangalengan merupakan merupakan terjemah dari Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan RPJMD Provinsi Jawa Barat. RENSTRA SMK Negeri 5 Pangalengan mengandung tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, sehingga RENSTRA ini berperan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan manajemen dalam upaya pencapaian kinerja SMK Negeri 5 Pangalengan.

1.5. Sistematika

Adapun sistematika penulisan dan susunan garis besar isi dokumen Renstra Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, sistematika penulisan Rencana Strategis SMK Negeri 5 Pangalengan tahun 2021-2023.

Bab II Gambaran Pelayanan BLUD SMK

Berisi gambaran Pelayanan SMK BLUD, yang terdiri Tugas Pokok dan Fungsi, Uraian Tugas dan Struktur Organisasi, Sumber Daya BLUD SMK, Kinerja Pelayanan BLUD SMK, dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK

BAB III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan Analisis Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah, Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD SMK. Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat, Telaahan Renstra Dinas Pendidikan, dan Penentuan Isu-isu Strategis.

Bab IV Visi, Misi Tujuan dan Sasaran

Bagian ini mengemukakan Visi dan Misi BLUD SMK serta Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah.

Bab VI Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan serta Rencana Keuangan

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan. Pada bagian ini pula dikemukakan rencana proyeksi pendapatan dan rencana Proyeksi Belanja BLUD SMK.

Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja BLUD SMK yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan.

Bab VIII Penutup

Bab ini berisi tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan Renstra perangkat daerah dan rencana tindak lanjut

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMK

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

2.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sekolah Menengah Kejuruan SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs. Sekolah Menengah Kejuruan mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

a. Tugas pokok

Berdasarkan definisi di atas, maka sekolah menengah kejuruan sebagai sub sistem pendidikan nasional adalah mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu memilih karir, memasuki lapangan kerja, berkompetisi, dan mengembangkan dirinya dengan sukses di lapangan kerja yang cepat berubah dan berkembang.

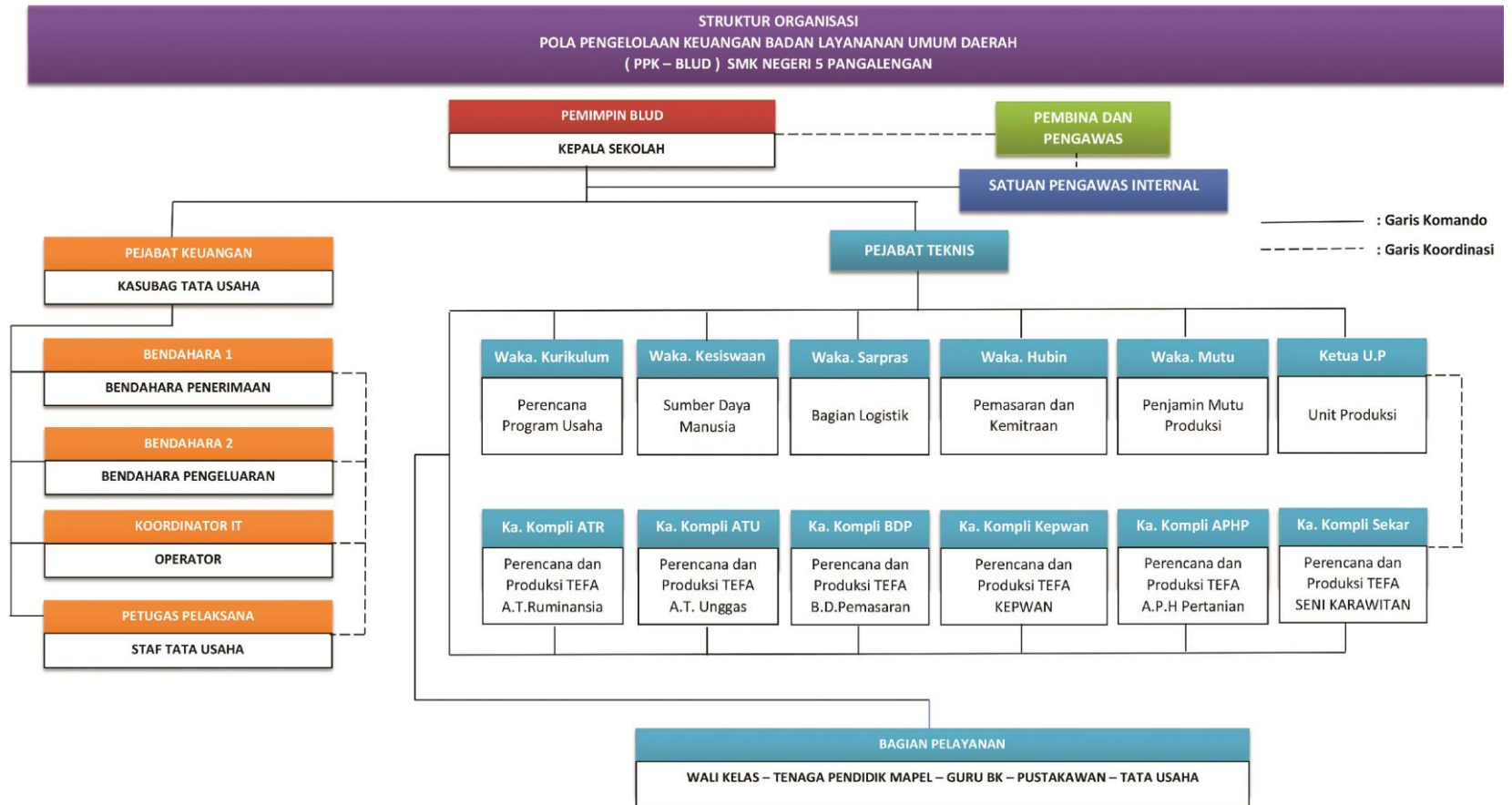
b. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok SMK mempunyai fungsi:

1. Menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati,

2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, dan
3. Membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2.1.2. Struktur Organisasi



2.1.3. Uraian Tugas

Berdasarkan struktur organisasi yang telah ditetapkan nomor: 117/142/SMKN5-CDP Will.VIII, daftar susunan pengelola BLUD di SMK Negeri 5 Pangalengan dan pembagian tugas pokok dan fungsinya dapat diuraikan sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1. Pemimpin BLUD | : Drs. Agus Priyatmono Nugroho, S.Pd., M.Si.
Kepala Sekolah |
| 2. Pembina dan Pengawas | : - |
| 3. Satuan Penjaminan Internal | : Ketua Satuan Penjamin Internal |
| 4. Pejabat Penatausahaan Keuangan | : Zainul Rachman Lili, S.Pd., M.Ak.
Kepala Sub Bagian Tata Usaha |
| Bendahara Pembantu Penerimaan | : Bendahara Penerimaan |
| Bendahara Pembantu Pengeluaran | : Bendahara Pengeluaran |
| 5. Pejabat Teknis | : Pejabat Teknis |
| 5.1. Perencana Program Usaha | : Waka. Kurikulum |
| 5.2. SDM | : Waka. Kesiswaan. |
| 5.3. Pemasaran dan Kemitraan | : Waka. Hubin |
| 5.4. Logistik | : Waka. Sarana Prasarana |

5.5. Unit Produksi	: Kepala Unit Produksi
5.6. Perencana dan Produksi Tefa A.T. Ruminansia	: Ka.Kompli. A.T. Ruminansia
5.7. Perencana dan Produksi Tefa A.T. Unggas	: Ka.Kompli. A.T. Unggas
5.8. Perencana dan Produksi Tefa B.D. Pemasaran	: Ka.Kompli. B.D. Pemasaran
5.9. Perencana dan Produksi Tefa Kepwan	: Ka.Kompli. Keperawatan Hewan
5.10. Perencana dan Produksi Tefa A.P.H. Pertanian	: Ka.Kompli. A.P.H. Pertanian
5.11. Perencana dan Produksi Tefa Seni karawitan	: Ka.Kompli. Seni Karawitan

Berikut penjabaran tugas masing – masing.

1) Pembina dan Pengawas

Pembina dan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLUD SMK yang dilakukan oleh pejabat pengelola mengenai pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran, dan peraturan perundang-undangan.

Pembina dan Pengawas berkewajiban :

- a. memberikan saran dan masukan kepada Gubernur mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran tahunan yang diusulkan oleh pejabat pengelola BLUD SMK;
- b. mengikuti perkembangan kegiatan BLUD SMK dan memberikan saran dan masukan kepada Gubernur mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BLUD SMK;
- c. melaporkan kepada Gubernur tentang kinerja BLUD SMK;
- d. memberikan nasehat kepada pejabat pengelola dalam melaksanakan pengelolaan BLUD SMK;

- e. melakukan evaluasi dan penilaian kinerja baik keuangan maupun non keuangan, serta memberikan saran dan catatan-catatan penting untuk ditindaklanjuti oleh pejabat pengelola BLUD SMK; dan
- f. memonitor tindak lanjut hasil evaluasi dan penilaian kinerja.

Dewan Pengawas melaporkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Gubernur secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan sewaktu-waktu apabila diperlukan

2) Pemimpin BLUD / Kepala Sekolah

Pemimpin BLUD SMK Negeri 5 Pangalengan mempunyai tugas:

- a. memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD;
- b. merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Gubernur;
- c. menyusun rencana strategi;
- d. menyusun rencana bisnis dan anggaran;
- e. mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis kepada Gubernur sesuai dengan ketentuan;
- f. menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- g. mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada Gubernur; dan
- h. tugas lainnya yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Pemimpin BLUD dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab umum, operasional dan keuangan.

3) Satuan Pengawas Internal

Tugas satuan pengawas internal adalah membantu manajemen untuk:

- a. pengamanan harta kekayaan;
- b. menciptakan akurasi sistem informasi keuangan;
- c. menciptakan efisiensi dan produktivitas; dan
- d. mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam penerapan Praktik Bisnis Yang Sehat.

4) Pejabat Keuangan :

Pejabat keuangan dalam hal ini antara lain Penatausahaan Keuangan, Bendahara Pemasukan, Bendahara Pengeluaran, dan Operator. Menurut Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang BLUD pasal 10 disebutkan bahwa pejabat keuangan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Merumuskan kebijakan terkait pengelola keuangan;
- b. Mengoordinasikan penyusunan RBA;
- c. Menyiapkan DPA;
- d. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- e. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- f. Melakukan pengelolaan utang, piutang, dan investasi;
- g. Menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya;
- h. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
- i. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
- j. Tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

Pejabat keuangan dalam melaksanakan tugas tersebut mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab keuangan. Pejabat keuangan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran. Pejabat keuangan, bendahara penerimaan, dan bendahara pengeluaran harus dijabat oleh pegawai negeri sipil.

5) Pejabat Teknis

Pejabat teknis di SMK Negeri 5 Pangalengan terdiri dari :

a. Perencanaan Program Usaha

1) Tanggungjawab

Kepala Perencanaan Program Usaha bertanggungjawab kepada Kepala Utama BLUD atas pelaksanaan program perencanaan usaha dengan pembelajaran berbasis project, spesifikasi produk, dan standar produk;

2) Tugas :

- a) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang program usaha dengan pembelajaran berbasis project, spesifikasi produk dan standar produk;
- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas project, spesifikasi produk dan standar produk;
- c) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan project, spesifikasi produk dan standar produk;
- d) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang penjaminan mutu selama dan setelah proses produksi;

- e) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas penjaminan mutu selama dan setelah proses produksi; dan layanan;
- f) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan penjaminan mutu selama dan setelah proses produksi;
- g) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Fungsi Kepala Perencanaan Program Usaha mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang project, spesifikasi produk dan standar produk; Pelaksanaan tugas pejabat teknis berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

b. Pemasaran dan Kemitraan

1) Tanggungjawab

Kepala Pemasaran dan Usaha Kemitraan bertanggungjawab kepada Pemimpin BLUD atas pelaksanaan program Pemasaran dan Kemitraan dengan pihak ketiga.

2) Tugas :

- a) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang pemasaran dan kemitraan dengan pihak ketiga;
- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas pemasaran dan kemitraan dengan pihak ketiga;

- c) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan atas pemasaran dan kemitraan dengan pihak ketiga
- d) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Fungsi Kepala Pemasaran dan Usaha Kemitraan mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang pemasaran dan kemitraan usaha dengan pihak ketiga; Pelaksanaan tugas Kepala Bagian Pemasaran dan Usaha Kemitraan berkaitan dengan pemasaran dan perjanjian kemitraan usaha dengan pihak ketiga.

c. Logistik

1) Tanggungjawab

Kepala Logistik bertanggung jawab kepada Pemimpin BLUD atas pelaksanaan pengadaan bahan dan alat produksi.

2) Tugas :

- a) Menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang logistik berupa peralatan dan bahan untuk pelaksanaan project berbasis produk
- b) Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas pemasaran dan kemitraan dengan pihak ketiga;

- c) Memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan berupa peralatan dan bahan untuk pelaksanaan project berbasis produk;
- d) Melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Fungsi Kepala Logistik mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang pengadaan alat dan bahan produksi; Pelaksanaan tugas Kepala Bagian logistik berkaitan dengan proses project berbasis produk untuk pihak ketiga.

d. Sumber Daya Manusia

1) Tanggung jawab

Kepala Ketenagaan bertanggungjawab kepada Pemimpin BLUD atas sumber daya manusia / siswa kompeten di bidangnya dalam rangka memberikan layanan pada masyarakat.

2) Tugas :

- a) Menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang sumber daya manusia untuk pelaksanaan proses produksi dan layanan;
- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas sumber daya manusia untuk pelaksanaan proses produksi dan layanan;

- c) Memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sumber daya manusia untuk pelaksanaan proses produksi
- d) Melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Kepala Ketenagaan mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang sumber daya manusia; Pelaksanaan tugas Kepala Bagian Ketenagaan berkaitan penyediaan sumber daya manusia yang kompetens..

e. Penjaminan Mutu Produksi

1) Tanggung jawab

Kepala Penjamin Mutu bertanggungjawab kepada Pemimpin BLUD atas sumber daya manusia / siswa kompeten di bidangnya dalam rangka memberikan layanan pada masyarakat.

2) Tugas :

- a) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang penjaminan mutu produksi dan layanan;
- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas penjaminan mutu produksi untuk pelaksanaan proses produksi dan layanan;

- c) Memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan penjaminan mutu produk dalam sebuah siklus produksi.
- d) Melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Kepala Pejamin Mutu Produksi mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang Penjaminan Mutu Produksi.

f. Kepala Unit Produksi

1) Tanggungjawab

Kepala Unit Produksi bertanggungjawab kepada Pemimpin BLUD atas pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk dari pihak ketiga;

2) Tugas :

- a) Menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk dari pihak ketiga;
- b) Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk atas pesanan pihak ketiga;
- c) Memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk dari pihak ketiga;

- d) Melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Kepala Unit Produksi mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk dari pihak ketiga; Pelaksanaan tugas Kepala Bagian Produksi berkaitan koordinator dari Kepala Sie. Produksi dalam hal pengadaan, penyiapan, proses dan penyelesaian produksi.

2.2. Sumber Daya BLUD SMK

2.1.1. Sumber Daya Keuangan

Secara rutin melaksanakan pelayanan menurut kaidah keuangan sekolah. Pembuatan laporan keuangan dan membuat/menyusun program kerja tahunan. Sumber-sumber pembiayaan SMK Negeri 5 Pangalengan bersumber dari:

- a. Subsidi Pemerintah (APBN, APBD I, BLN)
- b. Dana Masyarakat / Hibah
- c. Dana Kemanusiaan (sumbangan/bantuan yang tidak mengikat).

2.1.2. Sumber Daya Fasilitas Fisik

a. Jumlah Ruang Kelas/Teori

Kondisi Ruangan	Jumlah	Persen
Baik	27	87
Rusak Sedang	4	13
Rusak Berat	-	-
Total	31	100

b. Jumlah Perpustakaan dan Ruang Praktek

Nama Ruangan	Jumlah	Luas (m²)
Perpustakaan	1	96
Ruang Praktek Ruminansia	2	96
Ruang Praktek Unggas	2	96
Ruang Praktek Kepwan	2	108
Ruang Praktek Pemasaran	2	96
Bisnis Center/Mini Market	1	72

Ruang Praktek APHP	2	135
Ruang Praktek Seni Karawitan	1	72

c. Jumlah Laboratorium

Nama Laboratorium	Jumlah	Luas (m²)
Laboratorium Kimia/Fisika	1	72
Laboratorium Biologi	1	72
Laboratorium Komputer	3	72

d. Jumlah Toilet Siswa

Lokasi	Jumlah	Luas (m²)
Kampus I	12	2
Kampus II	16	2

e. Jumlah Lahan yang Dimiliki

Jenis Lahan	Letak	Luas (m²)
Lahan Bangunan	Kampus I	1.867
Lahan Bangunan	Kampus II	2.697
Lahan Praktek	Kampus II	4.129
Halaman/Taman	Kampus II	1.984
Lapangan Olahraga	Kampus II	315
Lapangan Upacara	Kampus I	648
Kandang Ternak Ruminansia	Kampus II	256
Kandang Ternak Unggas	Kampus II	350
Total		12.246

2.1.3. Peralatan

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	KONDISI		JUMLAH
				BAIK	BURUK	
1	1.3.2.02.01.02.003	Toyota / Kijang	Unit		1	1
2	1.3.2.05.02.01.023	Meja sekolah		4		4
3	1.3.2.08.03.10.017	Marching Band		1		1
4	1.3.2.05.02.01.024	Meja 1/2 biro		1		1
5	1.3.2.05.02.01.032	Kursi putar		1		1
6	1.3.2.05.01.04.001	Lemari arsip		2		2
7	1.3.2.05.01.05.005	Papan tulis		1		1
8	1.3.2.05.02.01.003	Kursi lipat		40		40
9	1.3.2.05.01.02.004	Mesin cash register		2		2
10	1.3.2.05.01.02.003	Kalkulator		5		5
11	1.3.2.05.01.05.043	Infocus HDMI		6		6
12	1.3.2.10.01.02.001	Komputer PC		20		20
13	1.3.2.10.01.02.001	Komputer PC		2		2
14	1.3.2.06.01.02.133	Monitor LED		22		22
15	1.3.2.09.04.02.031	Kamera digital		1		1
16	1.3.2.10.02.03.003	Printer Cannon		4		4

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	KONDISI		JUMLAH
				BAIK	BURUK	
17	1.3.2.05.01.04.001	Lemari arsip		3		3
18	1.3.2.05.01.04.001	Lemari arsip		1		1
19	1.3.2.05.02.01.030	Kursi rapat		60		60
20	1.3.2.04.01.04.004	Rak pot bunga		16		16
21	1.3.2.04.01.04.004	Rak sepatu		30		30
22	1.1.7.01.03.07.004	Tempat sampah		30		30
23	1.3.2.05.01.05.005	Papan Tulis (White Board)		20		20
24	1.3.2.05.01.05.032	IQ Board PS 82"		1		1
25	1.3.2.10.01.02.001	Komputer LED 20"		1		1
26	1.3.2.08.01.11.108	Chopper Jerami		1		1
27	1.3.2.08.01.11.108	Chopper Jerami		1		1
28	1.3.2.04.01.09.022	Cultivator		1		1
29	1.3.2.04.01.09.022	Cultivator		1		1
30	1.3.2.01.03.05.010	Pompa Air Irigasi		2		2
31	1.3.2.04.01.03.008	Mesin Penepung		1		1
32	1.3.2.04.01.09.022	Mesin Pencampur		1		1

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	KONDISI		JUMLAH
				BAIK	BURUK	
33	1.3.2.04.01.06.003	Mesin Cetak Pellet		1		1
34	1.3.2.04.01.03.005	Mesin Pengering		1		1
35	1.3.2.03.01.01.004	Mesin Press Jerami		1		1
36	1.3.2.10.02.03.003	Printer 2 unit		2		2
37	1.3.2.10.01.03.	Laptop , 1 Unit		1		1
38	1.3.2.10.02.03.003	Printer 2 unit		0		
39	1.3.2.10.01.02.001	Komputer PC, , 12 Unit		12		12
40	1.3.2.05.02.06.008	Aktif Power plus mixer, speaker dll, 1 Perangkat		1		1
41	1.3.2.05.02.01.039	Meja Pembelajaran Komputer, 21 buah		21		21
42	1.3.2.08.01.20.	Alat Pembelajaran Fisika (Roket Air)		1		1
43	1.3.2.10.01.03.	Laptop		15		15
44	1.3.2.04.01.03.005	Mesin Pengering		2		2
45	1.3.2.08.01.11.108	Mesin Chopper		3		3

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	KONDISI		JUMLAH
				BAIK	BURUK	
46	1.3.2.08.01.13.070	Mesin Kompos		5		5
47	1.3.2.04.01.03.008	Mesin Penepung		5		5
48	1.3.2.04.01.06.003	Mesin Pellet		3		3
49	1.3.2.04.01.09.022	Mesin Mixer		2		2
50	1.3.2.04.01.09.022	Drenching Gun		3		3
51	1.3.2.04.01.09.022	Mastitis Detector		1		1
52	1.3.2.04.01.09.022	Kick Stop		1		1
53	1.3.2.04.01.09.022	Milk Heater		1		1
54	1.3.2.04.01.09.022	Ph Meter for Milk		1		1
55	1.3.2.04.01.09.012	Cow Artivicial Vagina		1		1
56	1.3.2.04.01.01.013	Traktor roda 4		1		1
57	..2.02.01.05.004	Motor Roda 3		1		1
58	1.3.2.08.01.11.108	Chopper Jerami		1		1
59	1.3.2.08.01.11.108	Chopper Jerami		1		1
60	1.3.2.08.01.01.009	Timbangan Digital		2		2
61	1.3.2.04.01.09.022	Cultivator		1		1
62	1.3.2.04.01.09.022	Moister Tester		1		1

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	KONDISI		JUMLAH
				BAIK	BURUK	
63	1.3.2.04.01.09.022	Sprayer Combine		10		10
64	1.3.2.08.01.37.005	Mesin Pemeah		2		2
65	1.3.2.04.01.09.022	Drencher		12		12
66	1.3.2.10.01.02.001	All In One PC		10		10
67	1.3.2.10.01.02.001	All In One PC		11		11
68	1.3.2.09.04.09.175	Mikroskop		2		2
69	1.3.2.04.01.09.022	Dehorner Electric		1		1
70	1.3.2.08.02.03.108	Kandang Percobaan		2		2
71	1.3.2.04.01.09.022	Artificial Insemination		1		1
72	1.3.2.04.01.09.022	Heat Detector		1		1
73	1.3.2.04.01.09.022	Heat Detector		1		1
74	1.3.2.04.01.09.022	Alat Kebuntingan		1		1
75	1.3.2.04.01.09.022	Automatic Syringe		10		10
76	1.3.2.04.01.09.022	Vaksinator		10		10
77	1.3.2.04.01.09.022	Test Kit Flu Burung		2		2
78	1.3.2.04.01.09.022	Centrifuge Elektrik		1		1
79	1.3.2.04.01.09.022	Artificial Insemination		1		1

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	KONDISI		JUMLAH
				BAIK	BURUK	
80	1.3.2.05.02.01.001	Meja Operasi Hewan		2		2
81	1.3.2.05.02.01.001	Meja Laboratorium		2		2
82	1.3.2.04.01.09.004	Tang Burdizzo Sapi		1		1
83	1.3.2.04.01.09.004	Tang Burdizzo Kambing		1		1
84	1.3.2.04.01.09.002	Tongkat Ukur		3		3
85	1.3.2.04.01.09.022	Penarik Lahir Sapi		1		1
86	1.3.2.04.01.09.022	Hotplate Stirrer		1		1
87	1.3.2.04.01.09.022	Ware test tube rack		4		4
88	1.3.2.04.01.09.018	Mesin Cukur Bulu		2		2
89	1.3.2.04.01.09.022	Tandu		1		1
90	1.3.2.04.01.09.022	Kandang Hewan Kecil		1		1
91	1.3.2.04.01.09.022	Kandang Hewan Kecil		1		1
92	1.3.2.04.01.09.022	Timbangan Digital		1		1
93	1.3.2.04.01.09.022	Autoclav Elektrik		1		1
94	1.3.2.04.01.09.022	Neraca Analitic Dgtl		1		1
95	1.3.2.04.01.09.022	Neraca Manual		1		1

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	KONDISI		JUMLAH
				BAIK	BURUK	
96	1.3.2.05.02.04.001	Kulkas 2 pintu		1		1
97	1.3.2.05.02.04.015	Freezer		1		1
98	1.3.2.04.01.09.022	Cooler 150 Liter		1		1
99	1.3.2.04.01.09.022	Torso Binatang		7		7
100	1.3.2.05.02.01.001	Meja Stainless		2		2
101	1.3.2.05.02.01.001	All in one PC HP		27		27
102	1.3.2.05.02.01.001	Printer Epson		9		9
103	1.3.2.05.02.01.001	Acer Notebook		18		18
104	1.3.2.05.02.01.001	Acer Server Altos		1		1
105	1.3.2.05.02.01.001	Bullocks Analytical Balance		4		4
106	1.3.2.05.02.01.001	Nitrogen Analyzer with Digest Furnace		2		2
107	1.3.2.05.02.01.001	Auto Soxhlet Fat Extractor		2		2
108	1.3.2.05.02.01.001	Raptor Digital Balance		4		4
109	1.3.2.05.02.01.001	Raw Fiber Extractor		2		2

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	KONDISI		JUMLAH
				BAIK	BURUK	
110	1.3.2.05.02.01.001	Meja Praktik		3		3
111	1.3.2.05.02.01.001	Kursi Siswa		32		32
112	1.3.2.05.02.01.001	Papan Tulis		2		2
113	1.3.2.05.02.01.001	Hand sprayer		5		5
114	1.3.2.05.02.01.001	Timbangan Digital Duduk		2		2
115	1.3.2.05.02.01.001	Timbangan Digital Duduk		2		2
116	1.3.2.05.02.01.001	Soccorex Medion		1		1
117	1.3.2.05.02.01.001	Minor Set		6		6
118	1.3.2.05.02.01.001	Gasolec		2		2
119	1.3.2.05.02.01.001	Yolk Colour Chart		2		2
120	1.3.2.05.02.01.001	Egg Observation Scope		1		1
121	1.3.2.05.02.01.001	Desktop Candler		1		1
122	1.3.2.05.02.01.001	Lab Poultry Incubator		1		1
123	1.3.2.05.02.01.001	Eco Glow Chick Brooder		1		1

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	KONDISI		JUMLAH
				BAIK	BURUK	
124	1.3.2.05.02.01.001	Amonia Gas Detector		1		1
125	1.3.2.05.02.01.001	Poultry Artivicial Insemination		1		1
126	1.3.2.05.02.01.001	Poultry Scaldler		1		1
127	1.3.2.05.02.01.001	Meja Proses		1		1
128	1.3.2.05.02.01.001	Carcass Cutter		1		1
129	1.3.2.05.02.01.001	Drenching Gun		14		14
130	1.3.2.05.02.01.001	Biological Mikroscope		1		1
131	1.3.2.05.02.01.001	Water Bath		1		1
132	1.3.2.05.02.01.001	Alat USG pada Hewan		1		1
133	1.3.2.05.02.01.001	Orbital Shaker		1		1
134	1.3.2.05.02.01.001	Milk Analizer		1		1
135	1.3.2.05.02.01.001	Lemari Asam		1		1
136	1.3.2.05.02.01.001	Egg Analyzer, Haugh Unit		1		1
137	1.3.2.05.02.01.001	Restraining Box		1		1

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3.1. Prestasi

TAHUN JUARA	JENIS KEJUARAAN
2004	Juara 3 Bidang Lomba Peternakan Keterampilan Siswa Tingkat Jawa Barat
2008	Juara Umum L2B IV
2011	Juara 4 KEJURNAS GRASSTRACK SERIE IV REGION 2
2011	Juara 1 Bidang Lomba Peternakan Keterampilan Siswa Tingkat Jawa Barat
2011	Lomba PBB dan LBB SE-KABUPATEN BANDUNG
2011	Juara 2 Piala Walikota Bandung Kategori SMA SE-JAWA BARAT Pasanggiri Rampak Sekar XX Lingkung Seni Sunda ITB
2011	Juara 3 Lomba Kreativitas Baris Berbaris (LKBB) Pasnekat Competition Tingkat SMP & SMA/Sederajat SE Bandung Raya & Kota Cimahi
2012	Juara Umum PORSENI XL AXIATA
2012	Lomba Kreativitas Paskibra Sekolah II Harapan 1 LKBB Tingkat SMA Purna Paskibra Indonesia
2013	Juara 1 MADYA Lomba Pengetahuan Umum Gebyar Semangat Sumpah Pemuda DPD KNPI KAB. BANDUNG
2013	Juara 3 BIOLOGI LKS SMK KAB. BANDUNG

TAHUN JUARA	JENIS KEJUARAAN
2014	Juara 2 LIVESTOCK Lomba Keterampilan Siswa Tingkat Jawa Barat
2014	Juara 1 Nembangkeun Pupuh Golongan Pamegeut Tingkat SMA/SMK SE-KABUPATEN BANDUNG
2015	Juara 3 Lomba Gelar Inovasi Teknologi Siswa SMK PP Tingkat Nasional
2015	Juara 3 Putri Turnamen Volley Ball Hari Jadi Desa Margamukti ke 33
2015	Juara 3 LIFESTOCK/ANIMAL HUSBANDRY Tingkat Provinsi Jawa Barat
2016	Juara 3 LIFESTOCK/ANIMAL HUSBANDRY Tingkat Provinsi Jawa Barat
2016	Juara 3 Bolla Volly Putri Pangalengan KKL STKIP Pasundan
2017	Juara 1 LIFESTOCK/ANIMAL HUSBANDRY Tingkat Provinsi Jawa Barat
2017	Juara 1 LIFESTOCK/ANIMAL HUSBANDRY Tingkat Provinsi Jawa Barat
2018	Juara 2 LIVESTOCK Lomba Keterampilan Siswa Tingkat Nasional XXVI NTB
2018	Juara 2 Tingkat SMA Lomba Lipat Bentang Bendera LKPS Plus VIII Purna Paskibra Indonesia Kabupaten Bandung
2019	Juara 2 LIVESTOCK Lomba Keterampilan Siswa Tingkat Jawa Barat

2.3.2. Out Put Pelayanan

Nomor	Standar Nasional Pendidikan	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020	Kab. Bandung 2020	Prov. Jawa Barat 2020	Nasional 2020
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,44	6,44	6,34	6,99				7
2	Standar Isi	5,74	5,44	5,63	6,97		0	0	0,01
3	Standar Proses	5,62	6,81	6,39	6,99		0	0	0,01
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,97	6,41	6,05	6,99				7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4,65	3,13	3,64	5,96		1,64	1,7	1,73
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3,48	1,82	3,09	4,67		1,88	1,73	1,68
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5,66	6,33	5,08	6,92				7
8	Standar Pembiayaan	4,08	3,65	6,08	6,99		7	6,96	6,89

KATEGORI CAPAIAN SNP				
	Kategori		Batas Bawah	Batas Atas
★	Menuju SNP 1		0	2,04
★★	Menuju SNP 2		2,05	3,7
★★★	Menuju SNP 3		3,71	5,06
★★★★	Menuju SNP 4		5,07	6,66
★★★★★	SNP		6,67	7

Hasil raport mutu dari tahun ke tahun memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Hal ini ditandainya tren positif peningkatan pencapaian standar. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa tingkat layanan SMK Negeri 5 pangalengan pun turut mengalami kenaikan.

Dari delapan standar SNP, SMK Negeri 5 Pangalengan 6 dari 8 komponen SNP telah mencapai tingkat SNP, dan masih ada 2 standar yang masih belum mencapai standar paripurna. Yaitu Standar Tenaga Pendidikan dan Kependidikan (5,96) dan Standar Prasarana (4,67), untuk 6 (enam) standar lainnya telah mencapai lebih dari 6,67. Hal ini tidak lepas dari kenyataan bahwa fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk membantu berjalannya proses PBM dan manajerial sekolah belum mampu terpenuhi sesuai standar minimal yang ditentukan

2.3.3. Proyeksi Out Put Pelayanan

Nomor	Standar Nasional Pendidikan	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,99	6,99	6,99
2	Standar Isi	6,97	6,97	6,97
3	Standar Proses	6,99	6,99	6,99
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,99	6,99	6,99
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6,19	6,26	6,36
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,97	5,23	5,67
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,92	6,92	6,92
8	Standar Pembiayaan	6,99	6,99	6,99

2.4. Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Dalam upaya memudahkan proses kerja dan evaluasi kinerja SMK Negeri 5 Pangalengan memiliki Standar Pelayanan Minimal yang menjadi dokumen acuan dalam proses pelayanan yang diberikan.

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK

A. Tantangan

1. Pengelolaan SDM harus optimal dengan semakin meningkatnya pencapaian program yang dicapai oleh SMKN 5 Pangalengan membuat peningkatan kualitas SDM menjadi keharusan;

2. Daya serap tamatan untuk bekerja dan daya serap tamatan untuk melanjutkan pendidikan belum mengacu pada Standar Kelulusan;
3. Persaingan dengan sekolah lain, kualitas siswa baru dan animo masyarakat terhadap SMKN 5 Pangalengan.
4. Pertumbuhan ekonomi Negara, pertumbuhan dunia Usaha, keadaan ekonomi orang tua siswa lemah pada masa Pandemi Covid-19;
5. Perkembangan pengetahuan dan pedagogi antara lain Neurologi, Psikologi, Observation based [discovery] learning dan Collaborative learning;
6. Fenomena negatif antara lain perkalahian pelajar, narkoba, korupsi, plagiarisme, dan kecurangan dalam ujian. Jumlah masyarakat miskin semakin tinggi.

B. Peluang

1. Umur SMK Negeri 5 Pangalengan, dengan dinamika perubahan Namanya, sudah mencapai 40 tahun.
2. Demografi Pertanian yang Cocok
3. Kesuburan Lahan Pertanian di wilayah Kecamatan Pangalengan
4. Sumber Daya Manusia produktif dan energik dan memiliki komitmen yang kuat.
5. Kemitraan dengan berbagai Industri Pertanian.
6. Sistem Aplikasi Dapodik dan Takola sudah terkait.
7. Penguasaan SDM terhadap teknologi dan Informasi yang mendukung pada pembelajaran era Industri 4.0.
8. Sistem pendidikan Full Day yang memungkinkan banyak waktu dalam Kegiatan Belajar dan pengembangan Diri.
9. Satu-satunya SMK di Kabupaten Bandung yang terletak dalam lingkungan *Agribisnis Peternakan* dan *Pengolahan Pertanian* dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

BAB III

Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD SMK

Dalam penentuan rencana strategis lima tahun mendatang tentunya harus didasarkan pada identifikasi permasalahan atau analisa situasi baik dengan melihat tingkat pencapaian lima tahun sebelumnya maupun dinamika perkembangan baik internal maupun eksternal sehingga akan sangat berperan dalam penyusunan rencana strategis lima tahun mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan prioritas program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan sebagai berikut:

- 1) Permasalahan pembangunan Provinsi Jawa Barat.
- 2) Dinamika internasional, nasional dan regional yang mempengaruhi pembangunan Provinsi Jawa Barat.
- 3) Kebijakan pembangunan daerah sekitar yang mempengaruhi pembangunan Provinsi Jawa Barat.
- 4) Isu strategis dari kebijakan pembangunan Provinsi Jawa Barat yang antara lain terdiri dari RPJPD dan RTRW Provinsi Jawa Barat.

Dari keempat isu utama tersebut, secara khusus isu pendidikan adalah sebagai berikut

- 1) Belum meratanya akses pendidikan;
- 2) Belum optimalnya mutu pendidikan;
- 3) Belum optimalnya tata kelola pendidikan;
- 4) Belum link and match lulusan pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha;

- 5) Masih rendahnya minat baca masyarakat.
- 6) Belum meratanya distribusi guru antar daerah.
- 7) Masih banyak sekolah yang belum terakreditasi.
- 8) Nilai rata-rata uji kompetensi guru masih relatif rendah.
- 9) Nilai rata-rata ujian nasional masih rendah.
- 10) Rendahnya tingkat partisipasi pendidikan di tingkat pendidikan menengah.
- 11) Program dan kegiatan masih belum menyoar peningkatan mutu dan daya saing pendidikan.
- 12) Pengangguran terbesar lulusan pendidikan menengah kejuruan.
- 13) Masih belum meratanya akses dan partisipasi pendidikan terutama di pendidikan menengah dan tinggi.
- 14) . Masih banyak sekolah yang belum memiliki perpustakaan yang sesuai dengan standar nasional perpustakaan, baik sarana prasarannya, koleksi, SDM maupun aspek-aspek perpustakaan lainnya.
- 15) Belum terintegrasinya layanan perpustakaan sekolah dengan perpustakaan daerah milik pemerintah dalam memberikan layanan literasi melalui program perpustakaan keliling.
- 16) Belum ada regulasi yang mengatur tentang pengelola perpustakaan sekolah untuk bekerja sama dengan komunitas literasi seperti forum perpustakaan desa/kelurahan atau forum perpustakaan taman bacaan masyarakat

3.2. Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Sebagai rangkaian dari tahap keempat dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025, yaitu tahap untuk mencapai kemandirian masyarakat Jawa Barat sehingga tingkat ketergantungan terhadap pihak eksternal dapat direduksi. Selain itu pencapaian kemandirian juga dimaksudkan untuk meningkatkan kontribusi Jawa Barat terhadap pembangunan nasional. Pada tahapan ini, batas bawah status pembangunan manusia terkategori tinggi (IPM = 80) diproyeksikan terwujud pada tahun 2021 atau 2022, dan

di akhir tahapan akan terwujud IPM sebesar 81,35 – 81,85. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis yang terjadi di Jawa Barat, maka Gubernur Jawa Barat menetapkan Visi Tahun 2018-2023, yaitu

Tabel Analisa Keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMK

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
<p>VISI</p> <p>Jawa Barat Juara Lahir dan Bathin dengan Inovasi dan Kolaborasi</p> <p>MISI</p>	<p>Dengan adanya penetapan visi ini, diharapkan seluruh stakeholder dan komponen yang ada di SMKN 5 Pangalengan dapat bekerja sama bahu-membahu untuk memaksimalkan seluruh potensi dan kapasitas yang dimilikinya, agar visi tersebut dapat kita capai dan wujudkan, dengan menetapkan Visi SMKN 5 Pangalengan yaitu Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing. Visi ini merupakan</p>
<p>1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban.</p>	<p>1. Mewujudkan pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran abad 21.</p>

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT

2. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.
3. Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah.
4. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan.
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT

2. Meningkatkan penguasaan IT guru untuk mewujudkan pembelajaran berbasis IT dalam rangka menyongsong revolusi industri 4.0.
3. Menyelenggarakan pembelajaran Teaching Factory untuk membentuk juragan usia sekolah.
4. Mewujudkan evaluasi pembelajaran berbasis soal HOTS.
5. Meningkatkan kompetensi guru produktif.
6. Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter melalui olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga.
7. Menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan berkualitas.
8. Mewujudkan sekolah yang berwawasan ekonomi melalui pengembangan unit produksi sesuai dengan program keahlian.
9. Membuka wawasan peserta didik untuk lebih mengenal jurusan yang dipilih dan mempunyai rasa

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT

ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT

kebanggaan atas pilihannya untuk bergelut di bidang yang telah dipilihnya.

10. Bekerjasama dengan DU/DI untuk memberikan pengalaman nyata di lapangan kepada seluruh peserta didik dan guru agar terampil dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI agar siap kerja.
11. Mempersiapkan peserta didik agar memiliki daya saing di DU/DI secara profesional dan berkarakter (religius, jujur, bertanggungjawab, disiplin, bekerjasama) dan mampu menghadapi situasi di bawah tekanan atasan di DU/DI, serta menumbuhkan jiwa wirausaha.

Menjadikan sekolah sebagai pusat informasi dan penyaluran lulusan ke DU/DI

Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah
 Provisnis Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
1. Peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia lahir dan batin	Masih banyak Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 5 Pangalengan yang berstatus Honor dan sudah mengabdikan dari 3 – 18 Tahun yang lalu	Tidak adanya kebijakan Pengangkatan Honor dengan pola pengangkatan langsung	Kebijakan PPK BLUD memberikan kuasa besar kepada Pemimpin BLUD untuk menentukan pola tata keuangan, sehingga dimungkinkan peningkatan kesejahteraan bagi

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
2. Percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dengan penerapan prinsip pembangunan	SMKN 5 Pangalengan tidak memiliki lahan yang luas, hanya 1 ha untuk 2 lokasi	Kebijakan pengadaan/ pembelian Tanah untuk perluasan sekolah belum mendapat dukungan yang optimal dari Pemerintah Daerah	Pegawai Dalam upaya peningkatan pelayanan selanjutnya SMKN 5 Pangalengan bisa mendapatkan perluasan lahan oleh Pemerintah Daerah
3. Peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi. berkelanjutan	Daya saing produk ekonomi rendah	Belum menemukan bisnis model dan produk yang mampu bersaing, dan	Potensi SDM yang cukup dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
4. Reformasi birokrasi, peningkatan pelayanan public, Peningkatan kinerja Perangkat Daerah dan penegakan hukum.	Masih adanya tumpang tindih dalam tata Kelola dan pelaksana tusi	kurang dukungan fasilitas Masih adanya ketidak fahaman dalam menentukan batas kewenangan	Pembenahan tata Kelola melalui aturan yang lebih kuat, baik dari segi struktur, tusi, dan pola manajemen yang berpayung hukum secara khusus

Tabel. Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
VISI: TERWUJUDNYA JAWA BARAT JUARA LAHIR BATIN DENGAN INOVASI DAN KOLABORASI			
MISI 1: Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban			
1.1. Terwujudnya manusia yang	1.1.1. Meningkatnya keimanan dan	1.1.1.1. Meningkatnya Penerapan Nilai-nilai Agama dan	a. Meningkatkan fasilitasi penguatan sumber

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
berketuhanan, berdemokrasi, berkebangsaan dan berkeadilan sosial	kerukunan umat beragama dalam kerangka demokrasi	Pancasila dalam kehidupan masyarakat	<p>daya dan lembaga keagamaan serta ekonomi umat</p> <p>b. Meningkatkan wawasan ideologi kebangsaan</p>
MISI 2: Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif			
2.1. Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	2.1.1. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	2.1.1.1. Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan	<p>a. Meningkatnya Kualitas layanan kesehatan yang berdaya saing</p> <p>b. Meningkatnya tersediaan sarana dan prasarana kesehatan</p> <p>c. Meningkatnya kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan promotif dan preventif</p>
	2.1.2. Meningkatnya	2.1.2.1. Pengendalian Fertilitas dan	Meningkatkan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	Pengendalian Jumlah Penduduk 2.1.3. Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak	Mortalitas 2.1.3.1. Memperkuat peran keluarga dan Kesetaraan Gender	Pengendalian Pertumbuhan Penduduk meningkatkan ketahanan keluarga serta Peran dan Perlindungan Perempuan dan Anak
	2.1.4. Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	2.1.4.1. Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau	a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang berdaya saing dan mendorong pengembangan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah b. Meningkatkan kesejahteraan, Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	<p>2.1.5. Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan, Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional</p> <p>2.1.6. Meningkatnya upaya penanggulangan kemiskinan</p>	<p>2.1.5.1. Meningkatkan Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga</p> <p>2.1.6.1. Mempercepat Penanggulangan kemiskinan secara terpadu</p>	<p>Pendidikan Menengah</p> <p>c. Meningkatkan minat baca masyarakat</p> <p>a. Meningkatkan Pembinaan Organisasi Kepemudaan dan Karakter Pemuda yang Mandiri dan Kreatif</p> <p>b. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga</p> <p>c. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Olahraga Prestasi secara Berkelanjutan</p> <p>a. Meningkatkan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin</p> <p>b. Meningkatkan</p>

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	2.1.7. Menurunnya Tingkat Penganggura	2.1.7.1. Memperluas Kesempatan Kerja dan Peluang Usaha	<p>Kemampuan Ekonomi bagi Masyarakat Miskin</p> <p>c. Meningkatkan Pemenuhan Infrastruktur Dasar bagi Masyarakat Miskin</p> <p>a. Meningkatkan Kapasitas dan Keterampilan Angkatan Kerja yang berbasis digital dan teknologi untuk memenuhi Kebutuhan Pasar</p> <p>b. Mengembangkan Inkubator Bisnis</p>
2.2. Terwujudnya kehidupan	2.2.1. Meningkatnya pelestarian	2.2.1.1. Melestarikan kearifan lokal dan kebudayaan Jawa	Meningkatkan pelestarian, dan pengakuan atas seni

<p>TUJUAN</p> <p>masyarakat yang tertib dan tentram berbasiskan kearifan lokal dan seni budaya daerah</p>	<p>SASARAN</p> <p>kebudayaan lokal</p>	<p>STRATEGI</p> <p>Barat Memperluas tingkat partisipasi dan kolaborasi masyarakat dalam meningkatkan jumlah objek pemajuan kebudayaan</p>	<p>ARAH KEBIJAKAN</p> <p>dan budaya lokal</p>
	<p>2.2.2. Terwujudnya</p> <p>Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat dan Kenyamanan Lingkungan Sosial</p>	<p>2.2.2.1. Meningkatkan rasa aman dan nyaman masyarakat</p>	<p>Meningkatnya penanganan pelanggaran Perda</p>
<p>Misi 3: Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah</p>			
<p>3.1. Terwujudnya percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan</p>	<p>3.1.1. Meningkatnya infrastruktur energi listrik yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan akses listrik</p>	<p>3.1.1.1. Meningkatkan akses layanan listrik dan pemanfaatan sumber EBT</p>	<p>a. Meningkatkan investasi pemanfaatan sumber EBT</p> <p>b. Meningkatkan jangkauan pelayanan listrik untuk</p>

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	<p>terhadap rumah tangga hingga ke pelosok</p>		<p>kepentingan aktivitas ekonomi, pelayanan publik dan rumah tangga hingga ke pelosok</p>
	<p>3.1.2. Meningkatnya aksesibilitas dan mobilitas transportasi menuju pusat-pusat perekonomian</p>	<p>3.1.2.1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sistem jaringan infrastruktur transportasi</p> <p>3.1.2.2. Mengembangkan sistem jaringan transportasi massal yang handal dan modern</p>	<p>a. Meningkatkan kemantapan dan keselamatan transportasi sampai ke pelosok</p> <p>b. Membangun prasarana angkutan laut, darat dan udara yang menghubungkan wilayah potensial</p> <p>a. Mengembangkan Sistem jaringan transportasi massal perkotaan berbasis</p>

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	<p data-bbox="620 660 936 852">3.1.3. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa</p> <p data-bbox="620 1145 936 1337">3.1.4. Meningkatnya pemerataan pembangunan dan mendorong pusat</p>	<p data-bbox="1046 660 1413 746">3.1.3.1. Mempercepat pembangunan desa</p> <p data-bbox="1046 1145 1489 1337">3.1.4.1. Optimalisasi penataan daerah yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi baru</p>	<p data-bbox="1597 288 1850 424">jalan dan rel yang aman, nyaman dan terjangkau</p> <p data-bbox="1552 448 1890 635">b. Mengintegrasikan sistem jaringan transportasi perkotaan antar moda</p> <p data-bbox="1552 660 1850 852">a. Memperkuat Insprastuktur dasar desa dan kawasan perdesaan</p> <p data-bbox="1552 877 1879 1013">b. Memperkuat ekonomi desa dan kawasan perdesaan</p> <p data-bbox="1552 1038 1883 1337">c. Memperkuat pemerintahan desa Mempercepat pemekaran wilayah yang memiliki potensi untuk menjadi DOB</p>

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
3.2. Meningkatnya daya dukung dan daya tampung lingkungan	perekonomian baru 3.2.1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan pengendalian dampak perubahan iklim untuk kesejahteraan masyarakat	3.2.1.1. Meningkatkan pengelolaan DAS, konservasi sumber daya alam dan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya	a. Meningkatkan kualitas dan penyediaan air serta kualitas udara
		3.2.1.2. Meningkatkan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	b. Meningkatkan tutupan vegetasi
			c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penataan ruang Meningkatkan upaya penurunan emisi gas rumah kaca pada sektor kehutanan, pertanian, energi, transportasi, dan pengelolaan limbah domestik, serta adaptasi terhadap dampak perubahan iklim
		3.2.1.3. Meningkatkan kualitas lingkungan	a. Meningkatkan pengelolaan limbah

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	<p>3.2.2. Meningkatkan ketersediaan air untuk menunjang produktifitas ekonomi dan domestik</p>	<p>perukiman</p> <p>3.2.2.1. Meningkatkan kelestarian dan pendayagunaan sumber daya air</p>	<p>domesti</p> <p>b. Meningkatkan tertib tata kelola pertanahan</p> <p>a. Meningkatkan kelestarian dan perlindungan terhadap Sumber Daya Air</p> <p>b. Meningkatkan pengelolaan layanan air untuk domestik, industri dan pertanian</p> <p>c. Meningkatkan kinerja jaringan irigasi</p>
	<p>3.2.3. Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana</p>	<p>3.2.3.1. Mengurangi Risiko Bencana</p>	<p>a. Meningkatkan mitigasi dan penanggulangan bencana</p> <p>b. Menurunkan titik terdampak banjir, genangan, dan kekeringan</p>

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Misi 4: Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi Dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan			
4.1. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonom	4.1.1. Jawa Barat sebagai daerah pertanian, Kelautan dan perikanan yang mandiri untuk mencapai kedaulatan Repangan	4.1.1.1. Menyiadakan pangan berkualitas bagi masyarakat	Meningkatkan ketersediaan, akses, distribusi, keamanan, dan penguatan cadangan, serta konsumsi pangan yang beragam
		4.1.1.2. Mengembangkan inovasi untuk peningkatan produksi/produktivitas dan nilai tambah hasil pertanian serta kelautan dan perikanan	Revitalisasi lahan, dukungan infrastruktur, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia.
	4.1.2. Tercapainya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan	4.1.2.1. Meningkatkan keunggulan daya tarik dan promosi wisata	a. Meningkatkan destinasi pariwisata dan produk wisata serta meningkatkan

TUJUAN	SASARAN ekonomi inklusif	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN kualitas ekonomi kreatif b. Peningkatan promosi pariwisata berbasis digital
	4.1.3. Meningkatkan peran industri dan perdagangan dalam stabilitas perekonomian Jawa Bara	4.1.3.1. Meningkatkan daya saing industri	Mengembangkan klaster industri, kemitraan dan pemanfaatan teknologi
		4.1.3.2. Meningkatkan perdagangan dalam dan luar negeri	Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang, pengembangan pasar dalam dan luar negeri, serta perlindungan konsumen dan pasar tradisional
	4.1.4. Meningkatkan kualitas iklim usaha	4.1.4.1. Meningkatkan investasi daerah	Menciptakan iklim usaha yang berdaya saing

TUJUAN	SASARAN dan investasi	STRATEGI 4.1.4.2. Meningkatkan daya saing Koperasi dan Usaha Kecil	ARAH KEBIJAKAN Meningkatkan kualitas kelembagaan, dukungan pembiayaan usaha dan peningkatan akses pasar (Off Taker & Promosi)
Misi 5: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Inovatif dan Kepemimpinan Yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota			
5.1. Terwujudnya good governance dan whole of government	5.1.1. Terwujudnya inovasi tata kelola pemerintahan yang smart, bersih dan akuntabel	5.1.1.1. Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi	a. Memperkuat kelembagaan dan tatalaksana pemerintahan berbasis egovernment
			b. Meningkatkan perencanaan, pengelolaan keuangan dan pengawasan pembangunan yang terpadu, transparan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	5.1.2. Terwujudnya kolaborasi antara pemerintah pusat, provinsi, kab./kota dan pihak lainnya dalam pembangunan yang sinergis dan integratif.	5.1.2.1. Meningkatkan kerjasama pembangunan	dan akuntabel berbasis teknologi dan informatika Meningkatkan koordinasi integrasi dan sinkronisasi antar tingkat pemerintahan

3.3. Telaahan Renstra Dinas Pendidikan

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi BLUD SMK yang terkait dengan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, kebijakan-kebijakan pengembangan pendidikan vokasi serta program pada rencana strategis Dinas Pendidikan. mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan BLUD SMK yang mempengaruhi permasalahan pelayanan BLUD SMK ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Dinas Pendidikan.

Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Renstra

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Visi : " Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi "			
Misi : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.			
1. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB	1.1.1. Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata.	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB/Layanan Khusus di daerahdaerah secara merata 1.1.1.2. Membangun 1 Sekolah smK/SMA satu kecamatan.
	1.2. Rendahnya Jumlah penduduk usia 15	1.2.1. Memberikan kemudahan aksesibilitas	1.2.1.1. Memberikan bantuan layanan akses

	tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP	bagi anak usia sekolah secara merata.	pendidikan bagi anak usia sekolah yang membutuhkan
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	<p>1.3. Meningkatnya kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah</p> <p>2.1. Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah</p>	<p>1.3.1. Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SPM</p> <p>2.1.1. Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP</p> <p>2.1.2. Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>2.1.3. Melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>	<p>1.3.1.1. Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SPM</p> <p>2.1.3.1. Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan</p> <p>2.1.3.2. Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi seluruh sekolah SMA/SMK/SLB yang ada di wilayah</p>

			<p>Kabupaten dan Kota.</p> <p>2.1.3.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap sekolah SMA yang baru mengimplementasikan kurikulum yang berlaku</p> <p>2.1.3.4. Melibatkan DU/DI dalam melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>
	<p>2.2. Meningkatnya Profesionalisme Guru</p>	<p>2.2.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata</p>	<p>2.2.1.1. Memberikan sosialisasi serta bimtek bagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja dalam upaya meningkatkan profesionalisme.</p> <p>2.2.1.2. Memberikan bantuan</p>

			<p>finansial agar Guru Honorer maupun ASN memenuhi Sertifikasi Guru.</p> <p>2.2.1.3. Memberikan pelatihan seputar Subject Knowledge dan Pedagogical Knowlegde</p> <p>2.3.1.1. Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran</p>
	2.3. Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater lokal	2.3.1. Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi	
3. Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	3.1. Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	3.1.1. Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	3.1.1.1. Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah
	3.2. Dipertahankanya Opini laporan	3.2.1. Meningkatkan efektivitas ebudgeting	3.2.1.1. Mengaparahkan kepada instansi di

	keuangan yang wajar tanpa pengecualian	dalam penyelenggaraan kegiatan	lingkungan Dinas Pendidikan menerapkan e-budgeting sebagai upaya E-Goverment.
	3.3. Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	3.3.1. Meningkatnya implementasi Open Goverment di dalam lingkungan Dinas Pendidikan	3.3.1.1. Menerapkan Open Goverment dalam lingkungan Dinas Pendidikan

Dalam upaya pemenuhan misi dari dinas pendidikan provinsi jawa barat, SMK Negeri 5 Pangalengan akan senantiasa berkontribusi dalam upaya pencapaian misi dinas pendidikan provinsi jawa barat, yaitu Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif dengan senantiasa melakukan inovasi yang akan membantu pencapaian misi tersebut.

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari:

1. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;

Selama ini SMK Negeri 5 Pangalengan selalu menjadi bagian program pengembangan pendidikan, baik ditingkat daerah maupun Pusat. Hal ini dibuktikan dengan dengan masuknya SMKN 5 Pangalengan dalam 1666 SMK Prioritas dalam program Dit.PSMK. SMK Negeri 5 Pangalengan pun, menjadi salah satu sekolah binaan Kementerian Pertanian. Namun, diluar semua itu terdapat beberapa hambatan

dalam upaya memaksimalkan upaya pelayanan pendidikan. Salah satu hal yang paling utama adalah upaya pengembangan dan perluasan lahan yang belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah. Perluasan lahan adalah salah satu kunci yang akan membantu peningkatann pelayanan lainnya. Hal ini sangat penting karena permasalahan daya tampung, kebutuhan lahan untuk pembangunan fasilitas sesuai SNP, dan mewujudkan animo masyarakat yang tinggi.

2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'aruf Amin untuk memenuhi sasaran dan target bidang pemberdayaan manusia dan kebudayaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Mendikbud memaparkan empat prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang akan dilakukan pada RPJMN 2020-2024. Pertama adalah (1) pembelajaran anak, (2) struktur kelembagaan, (3) menggerakkan revolusi mental di masyarakat, dan (4) pengembangan teknologi

Untuk menyukseskan program revolusi mental, tidak dapat hanya dilakukan di sistem institusi pendidikan saja, tetapi juga masyarakat luas. Jadi pengembangan karakter itu tidak hanya dari kurikulum saja, tidak hanya dari cara mengajar guru tetapi juga masyarakat luas. Perkembangan teknologi ini akan membantu guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Fokus dari teknologi ini adalah untuk membantu semua manusia dalam sistem untuk melaksanakan tugasnya dengan cara yang lebih baik. Teknologi itu untuk memperbaiki, meng-enhance, meningkatkan kapasitas, bukan untuk me-replace, bukan untuk menggantikan kebiasaan. Melalui platform teknologi inilah kita akan mulai tetap fokus pada pengembangan.

Karenanya pengembangan PPK BLUD SMK Negeri 5 Pangalengana akan menyeleraskan sesuai prioritas kementrian Pendidikan Republik Indonesia.

3. Sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota;

Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Pendidikan	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
1. Semua Anak Sekolah.	<p>daya tampung masih kurang dibandingkan potensi lulusan di tingkat SMP/MTs di Kecamatan Pangalengan</p> <p>Serapan lulusan sesuai kompetensi keahlian di taraf 42% terjadi penurunan ke taraf 21% di tahun 2020</p>	<p>Masih kurangnya, lahan praktik, ruang teori, ruang lab, dan fasilitas penunjang</p> <p>Pandemi mengurangi penyerapan lulusan</p>	<p>SMK Negeri 5 Pangalengan masih menjadi salah satu pilihan utama bagi lulusan SMP/MTs</p> <p>Kerjasama yang terjalin baik selama ini, membuat pihak IDUKA tetap memprioritaskan lulusan smkn5 Pangalengan</p>
3. Kepuasan stakeholders Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	Tidak mengetahui tingkat kepuasan	Tidak memiliki data	

Penentuan isu strategi SMKN 5 Pangalengan ditetapkan dengan memperhatikan gambaran pelayanan, sasaran jangka menengah pada Renstra Kementerian Pendidikan, dan Renstra Dinas Pendidikan Jawa Barat. Berikut isu-isu strategis SMKN 5 Pangalengan:

1. SMKN 5 Pangalengan merupakan 1 (satu) dari 1666 (seribu enam ratus enam puluh enam) SMK Prioritas direktorat SMK Kementerian Pendidikan;
2. SMKN 5 Pangalengan merupakan 1 dari 92 (Sembilan puluh dua) SMK Prioritas di bawah binaan kementerian Pertanian;
3. SMKN 5 Pangalengan senantiasa mendapat prioritas dalam tawaran Bantuan *Block Grand* seperti SMK Pusat Keunggulan, *Teaching Factory*, Ketahanan Pangan, dan revitalisasi SMK;
4. SMKN 5 Pangalengan memiliki mitra Dunia Usaha dan Industri strategis dan sesuai kompetensi keahlian bertaraf nasional dan internasional.;
5. Lokasi dengan Industri Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) yang notabene merupakan koperasi terbesar dengan Grade A di Indonesia yang bergerak di bidang Peternakan dan Olahhan Susu;
6. Terbukanya Kesempatan Magang dari Du/Di untuk Peserta Didik maupun Guru;
7. Dukungan demografi dan ekosistem Pertanian peternakan yang memberikan kemudahan dalam pengembangan kompetensi keahlian;
8. Kesuburan Lahan Pertanian di wilayah Kecamatan Pangalengan;
9. Sumber Daya Manusia produktif dan energik dengan komitmen yang kuat.

BAB IV

VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Visi dan Misi BLUD SMK

Visi : Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing di tahun 2025.

Misi:

- Mewujudkan pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran abad 21
- Menyelenggarakan pembelajaran praktek *teaching factory* untuk membentuk juragan usia sekolah
- Meningkatkan penguasaan IT guru untuk mewujudkan pembelajaran berbasis IT dalam rangka menyongsong revolusi industri 4.0
- Meningkatkan kompetensi guru produktif
- Membuka wawasan siswa/siswi SMKN 5 Pangalengan untuk lebih mengenal jurusan yang dipilih dan mempunyai rasa kebanggaan atas pilihan untuk bergelut dibidang yang telah dipilihnya.
- Bekerjasama dengan DU/DI untuk memberikan pengalaman riil di lapangan kepada seluruh siswa/siswi dan guru SMKN 5 Pangalengan agar terampil dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI agar siap kerja.
- Mempersiapkan siswa/siswi SMKN 5 Pangalengan agar memiliki daya saing di DU/DI secara professional dan berkarakter (religius, jujur, bertanggung jawab, disiplin, bekerjasama dan mampu menghadapi situasi di bawah

tekanan atasan di DU/DI) serta, menumbuhkan jiwa wirausaha.

- Menjadikan SMKN 5 Pangalengan sebagai pusat informasi dan penyaluran lulusan ke DU/DI.
- Menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan berkualitas
- Mewujudkan sekolah yang berwawasan ekonomi melalui pengembangan unit produksi sesuai dengan program keahlian

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK

Berikut adalah rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah BLUD SMK, dan rencana pengembangan layanan BLUD SMK, serta sandingan antara tujuan sasaran RPJMD, RENSTRA Dinas Pendidikan dengan BLUD SMK.

Tabel Keterkaitan Tujuan Sasaran RPJMD, RENSTRA dengan SMK BLUD

<p>VISI : Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing di tahun 2025</p>			
No.	RPJMD	RENSTRA	BLUD SMK
1	<p>Tujuan 1 : Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan Masyarakat</p> <p>Sasaran :</p>	<p>Tujuan 1 : Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.</p> <p>Sasaran :</p>	<p>Tujuan 1 : Menghasilkan siswa sebagai generasi produktif yang memiliki kualitas dan skill, guna menghadapi tantangan revolusi industri 4.0</p> <p>Sasaran :</p>

No.	RPJMD	RENSTRA	BLUD SMK
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan • Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk • Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak • Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan • Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan, Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional • Meningkatnya upaya penanggulangan kemiskinan • Menurunnya Tingkat Pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB. • Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP • Meningkatnya kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah 	<p>Meningkatkan kemampuan softskill peserta didik agar mampu bersaing dalam revolusi Industri 4.0</p> <p>Tujuan 2 : Menghasilkan tenaga pendidik yang professional dan relevan dengan revolusi Industri 4.0 dalam pembelajaran.</p> <p>Sasaran : Meningkatkan kemampuan ICT pendidik dan kemampuan lain yang relevan dengan tuntutan Industri 4.0</p> <p>Tujuan 3 : Mempersiapkan lulusan SMK menjadi pekerja yang mampu memilih bidang kerja yang sesuai dengan kompetensinya dan meningkatkan jiwa entrepreneur lulusan SMK</p> <p>Sasaran : Meningkatkan kemampuan siswa sesuai kompetensi keahlian dan melatih jiwa wirausaha siswa</p> <p>Tujuan 4 :</p>

No.	RPJMD	RENSTRA	BLUD SMK
2	<p>Tujuan 2 : Terwujudnya kehidupan masyarakat yang tertib dan tentram berbasiskan kearifan lokal dan seni budaya daerah</p> <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pelestarian kebudayaan lokal • Terwujudnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat dan Kenyamanan Lingkungan Sosial 	<p>Tujuan 2 : Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karakter Lokal</p> <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah • Meningkatnya Profesionalisme Guru • Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karakter lokal 	<p>Mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa dan membuat Tenaga Pendidik mampu mengukur Kemampuan Berpikir Kritis siswa</p> <p>Sasaran : Meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan PBM dan evaluasi berbasis HOTS.</p> <p>Tujuan 5 : Menghasilkan tenaga pendidik profesional di bidang Kompetensi Keahlian.</p> <p>Sasaran : Meningkatkan pemagangan guru di industri rekanan</p> <p>Tujuan 6 : Menciptakan Peserta Didik yang sehat, sportif, dan berprestasi; kreatif, sportif, inspiratif dan berprestasi; taqwa, mandiri, kuat, berkarakter baik</p> <p>Sasaran :</p>
		<p>Tujuan 3 : Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel</p> <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kinerja Dinas 	

No.	RPJMD	RENSTRA	BLUD SMK
		Pendidikan yang akuntabel <ul style="list-style-type: none"> • Dipertahankanya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian • Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan 	Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan yang bertujuan meningkatkan dan mewujudkan pembangunan karakter unggul Tujuan 7 : Menciptakan lingkungan sekolah yang aman untuk seluruh civitas akademika; Terlaksananya pengembangan sekolah hijau (green school), bersih dan sehat; Terdapatnya layanan pengembangan sistem informasi dan komunikasi sekolah Sasaran Terciptanya sekolah hiiiau dan sehat Tujuan 8 : Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Sasaran : Terpenuhinya kebutuhan alat dan bahan sesuai jumlah dengan rasio yang sesuai. Tujuan 9 :

No.	RPJMD	RENSTRA	BLUD SMK
			<p>Siswa/i mengetahui prospek kerja dan bidang yang akan digeluti dimasa yang akan datang.</p> <p>Sasaran : Meningkatnya kesadaran siswa akan dunia kerja dan tuntutan kerja saat ini</p> <p>Tujuan 10 : mengetahui tata cara dan budaya kerja di dunia usaha dan dunia industri</p> <p>sa</p> <p>sasaran : meningkatkan kedisiplinan dan budaya kerja melalui Kaizen</p> <p>tujuan 11 Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, profesional dan berkarakter.</p> <p>Sasaran : Lulusan dapat memiliki daya saing di Dunia usaha dan dunia industri secara profesional, terampil, berkarakter, religius, jujur, bertanggungjawab, disiplin, bekerjasama dan mampu</p>

No.	RPJMD	RENSTRA	BLUD SMK
			<p>menghadapi situasi di bawah tekanan atasan di DU/DI</p> <p>Tujuan 12 SMKN 5 Pangalengan sebagai pusat informasi dan penyaluran lulusan ke DU/DI.</p> <p>Sasaran : Menghubungkan SMK di Kab. Bandung dengan mitra dunia usaha dan dunia industri</p>

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel.

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
1	Menghasilkan siswa sebagai generasi produktif yang memiliki kualitas dan skill, guna menghadapi tantangan revolusi industri 4.0	Semua Peserta Didik dan Tenaga Pendidik	<p>Terselanggara Workshop Pembelajaran Abad 21 untuk seluruh guru.</p> <p>Implementasi Pembelajaran Berbasis Industri yang mengacu kepada SKKNI.</p> <p>implementasi Pembelajaran kolaboratif antar Mapel.</p>	<p>Kegiatan</p> <p>persen</p> <p>persen</p>	<p>1</p> <p>50</p> <p>50</p>	<p>1</p> <p>75</p> <p>65</p>

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
			terlaksana Supervisi Pembelajaran.	persen	100	100
2	Menghasilkan tenaga pendidik yang professional dan relevan dengan revolusi Industri 4.0 dalam pembelajaran	Tenaga Pendidik	Terselanggara Workshop Pembelajaran berbasis IT.	Kegiatan	2	2
			Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran yang mulai menggunakan moda dalam jaringan (Daring).	Kegiatan	2	2
3	Mempersiapkan lulusan SMK menjadi pekerja yang mampu memilih bidang kerja yang sesuai dengan kompetensinya	Semua peserta Didik dan Tenaga Pendidik	Mengundang Guru Tamu dari DIDUKA.	Kegiatan	2	2
4	Meningkatkan jiwa entepreneurship lulusan SMK.		Program Guru Magang di Industri.	persen	40	60
5	Meningkatkan kompetensi guru SMK		Pembelajaran Berbasis Industri yang mengacu kepada SKKNI.	persen	50	70
6	Pembelajaran kolaboratif antar Mapel.		Pembelajaran kolaboratif antar Mapel.	persen	40	60
7	Mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa.	Peserta Didik dan Tenaga Pendidik	Workshop Pembuatan Soal HOTS	Kegiatan	2	2

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
8	Tenaga Pendidik mampu mengukur Kemampuan Berpikir Kritis siswa		MGMP pengembangan soal HOTS.	Kegiatan	2	2
9	Menghasilkan tenaga pendidik professional di bidang Kompetensi Keahlian.	Peserta Didik dan Tenaga Pendidik	Magang Guru di Industri	persen	40	60
10	Menciptakan Peserta Didik yang sehat, sportif, dan berprestasi	Semua Peserta Didik	Dilaksanakannya program KOSN di sekolah, serta mendukung sepenuhnya para siswa untuk mengikuti KOSN tingkat lanjutan	Kegiatan	1	1
11	Menciptakan Peserta Didik yang kreatif, sportif, inspiratif dan berprestasi	Semua Peserta Didik	Mendukung siswa yang berpotensi dalam bidang seni untuk mengikuti program FLS2N	persen	100	100
12	Menciptakan Peserta Didik yang taqwa, mandiri, kuat, berkarakter baik	Semua Peserta Didik	Mengadakan program yang dapat mendukung siswa menjadi lebih mandiri dan kuat, seperti ketarunaan dan kesamaptan	persen	100	100
13	Memberikan penghargaan dan motivasi bagi peserta didik yang berprestasi	Semua Peserta Didik yang Berprestasi	Memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik	persen	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
14	Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan memupuk rasa nasionalisme	Semua Peserta Didik dan Guru	Mewajibkan seluruh peserta didik untuk mengikuti program Ketarunaan, mengikuti upacara bendera setiap hari senin, dan membagi jadwal kelas untuk menjadi petugas upacara. Selain itu, mewajibkan pula seluruh peserta didik untuk mengikuti Upacara peringatan HUT-RI, baik menjadi petugas Paskibra, Marching-Band, Kelompok Aubade maupun peserta	persen	100	100
15	Memberikan wawasan dan bayangan mengenai DIDUKA sesuai jurusan masing-masing peserta didik	Semua Peserta Didik	Melaksanakan kegiatan Kunjungan Industri di tahun pertama bagi kelas X, dan melaksanakan Prakerin di kelas XI	persen	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
16	Memupuk ketaqwaan dan keimanan terhadap Tuhan YME	Semua Peserta Didik dan Guru	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan oleh Kesiswaan dalam keseharian KBM dan mengikuti seluruh kegiatan yang ada dalam setiap kegiatan PHBI disekolah, karena mayoritas siswa beragama islam	persen	100	100
17	Menciptakan peserta didik yang berjiwa kepemimpinan yang bijak dan tegas	Semua Peserta Didik	Melaksanakan kegiatan LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) bagi calon pengurus OSIS	persen	100	100
18	Menciptakan peserta didik yang pandai berorganisasi	Semua Peserta Didik	Menjadi pengurus ekstrakurikuler serta memaksimalkan setiap kegiatan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah	persen	100	100
19	Menumbuhkan rasa kecintaan dan kebanggaan seorang guru terhadap profesinya	Semua Guru	Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pengurus PGRI pada HUT PGRI	persen	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
20	Menciptakan lingkungan sekolah yang aman untuk seluruh civitas akademika	Meningkatkan keamanan lingkungan sekolah	Peningkatan pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung penciptaan keamanan di lingkungan sekolah	persen	50	60
21	Terlaksananya pengembangan sekolah hijau (green school), bersih dan sehat	• Meningkatkan kebersihan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta penghijauan lingkungan sekolah	• Peningkatan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan melalui pemenuhan alat kebersihan dan peningkatan kinerja caraka sekolah dan program jumat bersih bagi peserta didik	persen	90	100
		• Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk menjaga dan memelihara fasilitas dan kebersihan lingkungan sekolah	• Penambahan jumlah varian tanaman untuk lingkungan hijau Peningkatan SDM dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah organik dan anorganik	persen	50	70
		• Menciptakan lingkungan hijau di sekolah				
		• Peningkatan pengelolaan limbah organick dan anorganik				

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
22	Terdapatnya layanan pengembangan sistem informasi dan komunikasi sekolah	Peningkatan layanan pengembangan sistem informasi dan komunikasi sekolah	· Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana SAS dan website sekolah	epaket	1	1
			· Peningkatan kelengkapan fasilitas aktivasi hotspot sekolah	epaket	1	1
			· Peningkatan kelengkapan peralatan sistem informasi sekolah yang disajikan melalui maket sekolah, screen projector, idenititas penunjuk ruangan, pengadaan ruang piket guru dan pemenuhan fasilitas ruang piket guru	persen	1	1
23	Terciptanya lingkungan sekolah yang ramah anak	Peningkatan kualitas sekolah dan pelayanan yang ramah anak	Peningkatan pemenuhan fasilitas ramah anak yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik melalui kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan.	persen	50	70

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
24	Terdapatnya kantin sehat sekolah	Menciptakan kantin sekolah yang sehat dengan sarana dan prasarana kantin yang memadai dan memenuhi kaidah kantin sehat	Peningkatan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana kantin sehat	persen	30	50
		Peningkatan kesadaran warga sekolah tentang kantin sehat	Peningkatan SDM yang ada di sekolah mengenai kantin sehat melalui workshop	persen	50	75
25	Terdapatnya aplikasi digital library	Menciptakan perpustakaan sekolah berbasis internet yang bisa diakses dengan mudah	Peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan melalui pengadaan dan penggunaan aplikasi digital library untuk perpustakaan	persen	50	75
26	Terdapatnya unit Maintenance and Repair (MR) sekolah	Menciptakan unit maintenance and repair di sekolah melalui pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan.	Mengembangkan program unit MR dengan mengidentifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan	persen	100	100
27	Peningkatan penambahan ruangan dan perbaikan fasilitas sekolah	Penambahan ruang dan peningkatan perbaikan fasilitas sekolah	Mengembangkan analisis kebutuhan ruang dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah	persen	100	100
28	tingkatan jumlah penambahan fasilitas sekolah	Penambahan kapasitas dan jumlah fasilitas sekolah	Mengembangkan analisis kebutuhan fasilitas sekolah dan pengadaan jumlah	persen	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
			fasilitas sekolah yang dibutuhkan			
29	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian agribisnis ternak unggas	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian agribisnis ternak unggas	· Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemeliharaan ternak unggas pedaging	persen	50	75
			· Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemeliharaan ternak unggas petelur	persen	50	75
			· Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	persen	50	75
30	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian agribisnis ternak ruminansia	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian agribisnis ternak ruminansia	· Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemeliharaan sapi perah	persen	50	75
			· Peningkatan kualitas sarana ruangan dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	persen	50	75

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
31	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran	• Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemasaran serta fasilitas pemasaran	persen	50	75
			• Peningkatan kualitas sarana ruangan <i>bussines centre</i> dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	persen	50	75
32	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian keperawatan hewan	• Penyediaan ruang praktik kompetensi keahlian keperawatan hewan dan layanan pemeriksaan Kesehatan hewan	• Pengadaan ruang praktik kompetensi keahlian keperawatan hewan	persen	50	75
		• Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian keperawatan hewan	• Pengadaan ruang layanan pemeriksaan Kesehatan hewan	persen	50	75
			• Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan keperawatan hewan	persen	50	75
			• Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik keperawatan hewan dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	persen	50	75

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
33	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	• Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	persen	50	100
			• Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan bahan praktik	persen	50	100
34	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Seni Karawitan	• Penyediaan pengadaan ruang praktik kompetensi keahlian seni karawitan	• Pengadaan ruang praktik kompetensi keahlian seni karawitan	persen	100	100
		• Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian seni karawitan	• Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian seni karawitan	persen	50	75
			• Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik kompetensi keahlian seni karawitan dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan bahan praktik	persen	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
35	Siswa/i mengetahui prospek kerja dan bidang yang akan digeluti dimasa yang akan datang.	Memperkenalkan kepada siswa/i kelas X untuk mengetahui prospek kerja dan bidang yang akan digeluti di masa yang akan datang.	- Pelaksanaan program observasi yang diikuti oleh siswa/i kelas X	persen	100	100
			- Memberikan pengetahuan siswa mengenai prospek kerja yang akan dijalani di masa yang akan datang	persen	100	100
36	Siswa/i mengetahui tata cara dan budaya kerja di dunia usaha dan dunia industri.	Siswa/i memiliki pengalaman riil di lapangan agar terampil dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh Dunia usaha dan dunia industri.	- Pelaksanaan pembekalan Praktek kerja lapangan	persen	100	100
			- Pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan	persen	100	100
37	Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, profesional dan berkarakter	Lulusan dapat memiliki daya saing di Dunia usaha dan dunia industri secara profesional, terampil, berkarakter, religius, jujur, bertanggungjawab, disiplin, bekerjasama dan mampu menghadapi situasi di bawah tekanan atasan di DU/DI.	- Menghubungi pihak DU/DI sebagai penguji eksternal pada kegiatan uji kompetensi	persen	100	100
38	SMKN 5 Pangalengan sebagai pusat informasi dan penyaluran lulusan ke DU/DI.	Menghubungkan SMK di Kab. Bandung dengan mitra dunia usaha dan dunia industri	- Mengundang wakasek Hubungan Industri di Kab. Bandung	Kegiatan	1	1

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
					2022	2023
-1	-2	-3	-4		-5	-6
			- Melaksanakan rapat koordinasi mengenai Praktek Kerja Lapangan	Kegiatan	1	1

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mempermudah pemetaan dan pemahaman akan strategi dan arah kebijakan maka rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah.

Tabel Tujuan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

VISI			
"Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing di era milenial."			
MISI : 1. Mewujudkan pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran abad 21.			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Menghasilkan siswa sebagai generasi produktif yang memiliki kualitas dan skill, guna menghadapi tantangan revolusi industri 4.0	Semua Peserta Didik dan Tenaga Pendidik	Workshop Pembelajaran Abad 21 untuk seluruh guru.	Dalam proses pembelajaran Peserta didik mampu berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi komunikasi, dan berkolaborasi serta diperkuat dengan budaya Literasi.
		Pembelajaran Berbasis Industri yang mengacu kepada SKKNI.	
		Pembelajaran kolaboratif antar Mapel.	
		Supervisi Pembelajaran.	

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Misi 2. Meningkatkan penguasaan it guru untuk mewujudkan pembelajaran berbasis it dalam rangka menyongsong revolusi industri 4.0.			
Menghasilkan tenaga pendidik yang professional dan relevan dengan revolusi Industri 4.0 dalam pembelajaran	Meningkankan kemampuan ICT Guru sesuai tuntutan Industri 4.0	Melaksanakan Workshop Pembelajaran berbasis IT. melaksanakan Evaluasi Pembelajaran yang mulai menggunakan moda dalam jaringan (Daring). Supervisi	Guru menguasai IT dalam mengembangkan media pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran.
Misi 3. Menyelenggarakan pembelajaran <i>teaching factory</i> untuk membentuk juragan usia sekolah.			
Mempersiapkan lulusan SMK menjadi pekerja yang mampu memilih bidang kerja yang sesuai dengan kompetensinya	Semua peserta Didik dan Tenaga Pendidik	Mengundang Guru Tamu dari DIDUKA.	- Peserta didik dapat menjadi lulusan yang kompeten.
• Meningkatkan jiwa entrepreneurship lulusan SMK.		Program Guru Magang di Industri.	- Peserta Didik mampu berwirausaha.
• Meningkatkan kompetensi guru SMK		- Pembelajaran Berbasis Industri yang mengacu kepada SKKNI.	- Memiliki Tenaga Pendidik yang kompeten untuk membina menjadi Juragan Usia Sekolah.
		- Pembelajaran kolaboratif antar Mapel.	
Misi 4. Mewujudkan evaluasi pembelajaran berbasis soal <i>HOTS</i> .			

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
- Mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa.	Peserta Didik dan Tenaga Pendidik	- Workshop Pembuatan Soal HOTS	Peserta Didik mampu melakukan Analisa pada analisa pada metakognitif yang memiliki banyak sumber pengetahuan
- Tenaga Pendidik mampu mengukur Kemampuan Berpikir Kritis siswa		- MGMP pengembangan soal HOTS.	
		- Supervisi	
Misi 5. Meningkatkan kompetensi guru produktif			
-Menghasilkan tenaga pendidik professional di bidang Kompetensi Keahlian.	Peserta Didik dan Tenaga Pendidik	- Magang Guru di Industri	Membentuk Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional
Misi 6. Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter melalui olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga			
Menciptakan Peserta Didik yang sehat, sportif, dan berprestasi	Semua Peserta Didik	Dilaksanakannya program KOSN di sekolah, serta mendukung sepenuhnya para siswa untuk mengikuti KOSN tingkat lanjutan	Sebagai bentuk perwujudan dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang salah satunya menyangkut penggalan potensi yang dimiliki peserta didik. Disamping itu juga bisa menjadi peluang dalam berkarir non akademik, peserta

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			didik juga memiliki badan yang sehat dan kuat
Menciptakan Peserta Didik yang kreatif, sportif, inspiratif dan berprestasi	Semua Peserta Didik	Mendukung siswa yang berpotensi dalam bidang seni untuk mengikuti program FLS2N	Sebagai bentuk perwujudan dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang salah satunya menyangkut penggalian potensi yang dimiliki peserta didik. Disamping itu juga bisa menjadi peluang dalam berkarir non akademik dan berjiwa seni yang tinggi
Menciptakan Peserta Didik yang taqwa, mandiri, kuat, berkarakter baik	Semua Peserta Didik	Mengadakan program yang dapat mendukung siswa menjadi lebih mandiri dan kuat, seperti ketarunaan dan kesamaptaan	Menurunnya ketaqwaan dan kedisiplinan peserta didik

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Memberikan penghargaan dan motivasi bagi peserta didik yang berprestasi	Semua Peserta Didik yang Berprestasi	Memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik	Peserta didik yang merasa dihargai dengan prestasinya sehingga akan memaksimalkan potensi yang dimilikinya serta dapat merangsang potensi peserta didik yang lain
Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan memupuk rasa nasionalisme	Semua Peserta Didik dan Guru	Mewajibkan seluruh peserta didik untuk mengikuti program Ketrunaan, mengikuti upacara bendera setiap hari senin, dan membagi jadwal kelas untuk menjadi petugas upacara. Selain itu, mewajibkan pula seluruh peserta didik untuk mengikuti Upacara peringatan HUT-RI, baik menjadi petugas Paskibra, Marching-Band, Kelompok Aubade maupun peserta	Menurunnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri, dan berkurangnya minat generasi muda pada budaya sendiri. Sehingga akan memotivasi peserta didik untuk lebih mencintai tanah air dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi
Memberikan wawasan dan bayangan mengenai DIDUKA sesuai jurusan masing-masing peserta didik	Semua Peserta Didik	Melaksanakan kegiatan Kunjungan Industri di tahun pertama bagi kelas X, dan melaksanakan Prakerin di kelas XI	Peserta didik lebih memahami, menyukai dan bangga dengan program kompetensi yang dipilihnya sebagai modal untuk pekerjaannya/usahanya kelak

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Memupuk ketaqwaan dan keimanan terhadap Tuhan YME	Semua Peserta Didik dan Guru	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan oleh Kesiswaan dalam keseharian KBM dan mengikuti seluruh kegiatan yang ada dalam setiap kegiatan PHBI disekolah, karena mayoritas siswa beragama islam	Peserta didik yang memiliki ketaqwaan dan keimanan yang kuat akan menjadi SDM yang diinginkan DIDUKA, karena dengan ketaqwaan dan keimanan peserta didik akan memiliki disiplin dan integritas yang baik dalam bekerja. Serta dapat menumbuhkan rasa saling tolong menolong antar sesama dan melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh
Menciptakan peserta didik yang berjiwa kepemimpinan yang bijak dan tegas	Semua Peserta Didik	Melaksanakan kegiatan LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) bagi calon pengurus OSIS	Peserta didik mampu memahami, menerapkan sikap dan perilaku seorang pemimpin yang baik dan jujur, mandiri dalam kehidupannya serta jauh dari tindak korupsi
Menciptakan peserta didik yang pandai berorganisasi	Semua Peserta Didik	Menjadi pengurus ekstrakurikuler serta memaksimalkan setiap kegiatan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah	Banyaknya peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler dengan baik, serta menjadikan peserta didik yang mampu menerapkan bagaimana cara berorganisasi yang

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			bersih dan baik dalam kehidupannya
Menumbuhkan rasa kecintaan dan kebanggaan seorang guru terhadap profesinya	Semua Guru	Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pengurus PGRI pada HUT PGRI	Menjadi Guru yang professional, berintegritas tinggi, serta mencintai dan bangga dengan profesinya
MISI 7 : Menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan berkualitas			
Menciptakan lingkungan sekolah yang aman untuk seluruh civitas akademika	Meningkatkan keamanan lingkungan sekolah	Peningkatan pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung penciptaan keamanan di lingkungan sekolah	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana dalam penjaminan keamanan di lingkungan sekolah
Terlaksananya pengembangan sekolah hijau (green school), bersih dan sehat	Meningkatkan kebersihan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta penghijauan lingkungan sekolah	Peningkatan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan melalui pemenuhan alat kebersihan dan peningkatan kinerja caraka sekolah dan program jumat bersih bagi peserta didik	a. Peningkatan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan sekolah

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk menjaga dan memelihara fasilitas dan kebersihan lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> · Penambahan jumlah varian tanaman untuk lingkungan hijau · Peningkatan SDM dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah organik dan anorganik 	<ul style="list-style-type: none"> b. Peningkatan upaya pencegahan kerusakan lingkungan hidup
	<ul style="list-style-type: none"> · Menciptakan lingkungan hijau di sekolah 		
	<ul style="list-style-type: none"> · Peningkatan pengelolaan limbah organik dan anorganik 		
Terdapatnya layanan pengembangan sistem informasi dan komunikasi sekolah	Peningkatan layanan pengembangan sistem informasi dan komunikasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> · Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana SAS dan website sekolah 	Peningkatan layanan pengembangan sistem informasi dan komunikasi dan informasi sekolah yang bermutu dan jelas.
		<ul style="list-style-type: none"> · Peningkatan kelengkapan fasilitas aktivasi hotspot sekolah 	

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kelengkapan peralatan sistem informasi sekolah yang disajikan melalui maket sekolah, screen projector, idenititas penunjuk ruangan, pengadaan ruang piket guru dan pemenuhan fasilitas ruang piket guru 	
Terciptanya lingkungan sekolah yang ramah anak	Peningkatan kualitas sekolah dan pelayanan yang ramah anak	Peningkatan pemenuhan fasilitas ramah anak yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik melalui kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan.	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana dalam penjaminan pemenuhan kebutuhan sekolah ramah anak bagi peserta didik.
Terdapatnya kantin sehat sekolah	Menciptakan kantin sekolah yang sehat dengan sarana dan prasarana kantin yang memadai dan memenuhi kaidah kantin sehat	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana kantin sehat 	Peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam menciptakan kantin sehat di sekolah

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	Peningkatan kesadaran warga sekolah tentang kantin sehat	Peningkatan SDM yang ada di sekolah mengenai kantin sehat melalui workshop	
Terdapatnya aplikasi digital library	Menciptakan perpustakaan sekolah berbasis internet yang bisa diakses dengan mudah	Peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan melalui pengadaan dan penggunaan aplikasi digital library untuk perpustakaan	Peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menciptakan perpustakaan yang berbasis digital sistem.
Terdapatnya unit Maintenance and Repair (MR) sekolah	Menciptakan unit maintenance and repair di sekolah melalui pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan.	Mengembangkan program unit MR dengan mengidentifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan	Menciptakan unit maintenance and repair di sekolah dalam penjaminan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas sekolah.
Peningkatan penambahan ruangan dan perbaikan fasilitas sekolah	Penambahan ruang dan peningkatan perbaikan fasilitas sekolah	Mengembangkan analisis kebutuhan ruang dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah	Meningkatkan mutu pendidikan dengan pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah.
ingkatan jumlah penambahan fasilitas sekolah	Penambahan kapasitas dan jumlah fasilitas sekolah	Mengembangkan analisis kebutuhan fasilitas sekolah dan pengadaan jumlah fasilitas sekolah yang dibutuhkan	Meningkatkan pelayanan mutu pendidikan dengan penambahan jumlah fasilitas yang mendukung
MISI 8: Mewujudkan sekolah yang berwawasan ekonomi melalui pengembangan unit produksi sesuai dengan program keahlian.			

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian agribisnis ternak unggas	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian agribisnis ternak unggas	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemeliharaan ternak unggas pedaging	Meningkatkan keterampilan dan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.
		Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemeliharaan ternak unggas petelur	
		Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	
Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian agribisnis ternak ruminansia	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian agribisnis ternak ruminansia	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemeliharaan sapi perah	Meningkatkan keterampilan dan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.
		Peningkatan kualitas sarana ruangan dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	
Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemasaran serta fasilitas pemasaran	Meningkatkan keterampilan dan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	keahlian bisnis daring dan pemasaran	Peningkatan kualitas sarana ruangan <i>bussines centre</i> dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	
Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian keperawatan hewan	Penyediaan ruang praktik kompetensi keahlian keperawatan hewan dan layanan pemeriksaan Kesehatan hewan	Pengadaan ruang praktik kompetensi keahlian keperawatan hewan	Meningkatkan keterampilan dan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.
	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian keperawatan hewan	Pengadaan ruang layanan pemeriksaan Kesehatan hewan	
		Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan keperawatan hewan	
		Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik keperawatan hewan dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian 	Meningkatkan keterampilan dan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.
		Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	
Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Seni Karawitan	Penyediaan pengadaan ruang praktik kompetensi keahlian seni karawitan	Pengadaan ruang praktik kompetensi keahlian seni karawitan	Meningkatkan keterampilan dan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.
	Peningkatan jumlah fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian seni karawitan	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian seni karawitan	
		Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik kompetensi keahlian seni karawitan dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	
MISI 9: Membuka wawasan siswa/siswi SMKN 5 Pangalengan untuk lebih mengenal jurusan yang dipilih dan mempunyai rasa kebanggaan atas pilihan untuk bergelut dibidang yang telah dipilihnya.			

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Siswa/i mengetahui prospek kerja dan bidang yang akan digeluti dimasa yang akan datang.	Memperkenalkan kepada siswa/i kelas X untuk mengetahui prospek kerja dan bidang yang akan digeluti di masa yang akan datang.	Pelaksanaan program observasi yang diikuti oleh siswa/i kelas X	Merencanakan program observasi
		Memberikan pengetahuan siswa mengenai prospek kerja yang akan dijalani di masa yang akan datang	Memfasilitasi siswa/i kelas X dalam melaksanakan observasi
MISI 10: Bekerjasama dengan DU/DI untuk memberikan pengalaman riil di lapangan kepada seluruh siswa/siswi dan guru SMKN 5 Pangalengan agar terampil dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI agar siap kerja.			
Siswa/i mengetahui tata cara dan budaya kerja di dunia usaha dan dunia industri.	Siswa/i memiliki pengalaman riil di lapangan agar terampil dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh Dunia usaha dan dunia industri.	Pelaksanaan pembekalan Praktek kerja lapangan	Pengoptimalan dan penguatan kegiatan pembekalan praktek kerja lapangan
		Pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan	Merencanakan program praktek kerja lapangan
			Memfasilitasi siswa/i kelas XI dalam melaksanakan Praktek kerja lapangan
MISI 11: Mempersiapkan siswa/siswi SMKN 5 Pangalengan agar memiliki daya saing di DU/DI secara professional dan berkarakter (religius, jujur, bertanggungjawab, disiplin, bekerjasama dan mampu menghadapi situasi di bawah tekanan atasan di DU/DI) serta, menumbuhkan jiwa Wirausaha.			
Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, profesional dan berkarakter	Lulusan dapat memiliki daya saing di Dunia usaha dan dunia industri secara profesional, terampil,	Menghubungi pihak DU/DI sebagai penguji eksternal pada kegiatan uji kompetensi	Menjalin kerjasama dengan pihak DU/DI melalui MoU dan MoA

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	berkarakter, religius, jujur, bertanggungjawab, disiplin, bekerjasama dan mampu menghadapi situasi di bawah tekanan atasan di DU/DI.		Pengoptimalan dan penguatan kegiatan Uji kompetensi dengan sistem LSP-P1
MISI 12: Menjadikan SMKN 5 Pangalengan sebagai pusat informasi dan penyaluran lulusan ke DU/DI.			
SMKN 5 Pangalengan sebagai pusat informasi dan penyaluran lulusan ke DU/DI.	Menghubungkan SMK di Kab. Bandung dengan mitra dunia usaha dan dunia industri	Mengundang wakasek Hubungan Industri di Kab. Bandung	Pengoptimalan dan penguatan pelaksanaan rapat koordinasi praktek kerja lapangan secara berkala
		Melaksanakan rapat koordinasi mengenai Praktek Kerja Lapangan	Menjalin kerjasama dengan pihak wakasek Hubungan Industri di SMK Wilayah Kabupaten Bandung
			Menjalin kerjasama dengan mitra DU/DI melalui MoU dan MoA.

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN SERTA RENCANA KEUANGAN

6.1. Rencana Program BLUD SMK

Berikut adalah rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan.

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp	Target	Rp					
Visi													
Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing di tahun 2025."													
Misi 1													
Mewujudkan pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran abad 21.													
Tujuan 1													
Menghasilkan siswa sebagai generasi produktif yang memiliki kualitas dan skill, guna menghadapi tantangan revolusi industri 4.0													
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan												
	Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan:												
	Sub Kegiatan : Pembinaan Minat, Bakat dan												

Meningkatkan kualitas skill siswa		Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan lomba kreativitas siswa tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional	Pelaksanaan kegiatan Pendidikan karakter	70 % siswa	90 % siswa	20.000.000	100% siswa	40.000.000	100% siswa	BOS, APBD Provinsi Jawa Barat	siswa	Waka kesiswaan	SPM
-----------------------------------	--	----------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	-------------------------------	-------	----------------	-----

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan		Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
						2022		2023						
						Target	Rp	Target	Rp					
Visi														
Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing di tahun 2025."														
Misi 2														
Meningkatkan tenaga pendidik yang professional dan relevan dengan revolusi Industri 4.0 dalam pembelajaran														
Tujuan 2														
Menghasilkan tenaga pendidik yang professional dan relevan dengan revolusi Industri 4.0 dalam pembelajaran														
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan													
Melaksanakan pelatihan guru dalam asesmen kompetensi (Assesor)		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah pendidik pada pada jenjang Sekolah Menengah Atas yang memiliki ijazah diploma empat (D-4) atau sarjana (S-1) dan Sertifikat Pendidik	Memiliki sertifikat Assesor	10 guru	15 guru	20.000000	20 guru	20.000000	20 guru	APBD provinsi Jawa Barat	guru	Waka kurikulum	SPM

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp	Target	Rp					
Visi													
Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing di tahun 2025."													
Misi 3													
Menyelenggarakan pembelajaran teaching factory untuk membentuk juragan usia sekolah. Membuka wawasan siswa/siswi SMKN 5 Pangalengan untuk lebih mengenal jurusan yang dipilih dan mempunyai rasa kebanggaan atas pilihan untuk bergelut dibidang yang telah dipilihnya. Bekerjasama dengan DU/DI untuk memberikan pengalaman riil di lapangan kepada seluruh siswa/siswi dan guru SMKN 5 Pangalengan agar terampil dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI agar siap kerja													
Tujuan 3													
Mempersiapkan lulusan SMK menjadi pekerja yang mampu memilih bidang kerja yang sesuai dengan kompetensinya, Meningkatkan jiwa entrepreneurship lulusan SMK, Siswa/i mengetahui prospek kerja dan bidang yang akan digeluti dimasa yang akan datang. Siswa/i mengetahui tata cara dan budaya kerja di dunia usaha dan dunia industri													
Sasaran BLUD SMK	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah												
Peningkatan layanan BLUD	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD												
	Sub kegiatan : Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah kegiatan pelayanan dan penunjang BLUD	Layanan TEFA	1	4	80.000000	6	150.000.000	6	BOS dan APBD Provinsi Jawa Barat	Kompetensi Keahlian	Kaprog	SPM
		Jumlah kegiatan pelayanan dan penunjang BLUD	Layanan BLUD	0	3	100.000.000	3	200.000.000	3	BOS dan Pendapatan BLUD	Warga	Tim BLUD	SPM
Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp	Target	Rp					

Visi															
Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing di tahun 2025."															
Misi 4															
Meningkatkan kompetensi guru produktif															
Tujuan 4															
Menghasilkan tenaga pendidik professional di bidang Kompetensi Keahlian.															
Sasaran BLUD SMK Program Pengelolaan Pendidikan															
Meningkatkan kompetensi guru produktif	Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan														
			Sub kegiatan :pembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah menengah kejuruan	Jumlah tenaga pendidik pada jenjang SMK yang memiliki sertifikat magang guru,	Memiliki sertifikat assesor	20 guru	30	100.000.000	47	200.000000	47	BOS, dan APBD Provinsi Jawa Barat	guru	Waka Kurikulum	SPM
Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan			Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkait Program dan Kegiatan dengan SPM
							2022		2023						
							Target	Rp	Target	Rp					
Visi															
Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing di tahun 2025."															
Misi 5															
Menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan berkualitas Mewujudkan sekolah yang berwawasan ekonomi melalui pengembangan unit produksi sesuai dengan program keahlian Mewujudkan sekolah yang berwawasan ekonomi melalui pengembangan unit produksi sesuai dengan program keahlian															
Tujuan 5															
Menciptakan lingkungan sekolah yang aman untuk seluruh civitas akademika Penambahan fasilitas praktik dan unit produksi pada semua program keahlian Penambahan fasilitas praktik dan unit produksi pada semua program keahlian															
Sasaran BLUD SMK Program Pengelolaan Pendidikan															
Pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana	Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan:														
			Sub Kegiatan : Pengembangan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Pengembangan Sarana Prasarana dan utilitas sekolah	Pengembangan sarana cctv, Apar, Pagar, Hotspot	1 paket	3 paket	141,244,690	4 paket	110,528,000	4	BOS dan APBD provinsi	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	Waka Sarpras	SPM

			Sub Kegiatan :Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Pemeliharaan	Pemeliharaan Sarana Prasarana	1 paket	3 paket	Rp 90,041,000	1 paket	Rp 90,041,000	4 paket	BOS dan BOPD Provinsi Jawa Barat	Tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa	Sarana dan Prasarana	SPM
			Pengadaan Peralatan Praktik	Jumlah jenis peralatan praktik	Peralatan Praktik	1 paket	1 paket	Rp 296.337.000,00	1 paket	Rp 296.337.000,00	2 paket	Kementrian Pertanian RI	Tenaga Pendidik dan siswa	Sarana dan Prasarana	SPM
			Pembangunan Ruang Praktik Siswa	Jumlah Ruang Praktik	Ruang Praktik	1 paket	1 paket	Rp 800.000.000,00	1 paket	Rp 800.000.000,00	2 paket	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	Tenaga Pendidik dan Siswa	Sarana dan Prasarana	SPM

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkait Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp	Target	Rp					
Visi													
Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter, berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mampu berwirausaha dan berdaya saing di tahun 2025."													
Misi 6													
Bekerjasama dengan DU/DI untuk memberikan pengalaman riil di lapangan kepada seluruh siswa/siswi dan guru SMKN 5 Pangalengan agar terampil dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI agar siap kerja													
Tujuan 6													
Memiliki Core Bisnis yang sesuai dengan kompetensi keahlian													
Sasaran BLUD SMK	Program Pengembangan Kurikulum												
menciptakan proses pembelajaran praktik kejuruan yang berkualitas, melalui peningkatan kerjasama dengan DUDIKA,	Kegiatan : Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah												
	Sub Kegiatan :Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Menengah												

			Jumlah kompetensi dasar muatan lokal pendidikan khusus yang telah disusun	Penyelarasan kurikulum dengan DUDIKA	20 DUDI	50 DUDI	Rp.100000 000	60 DUDI	Rp.100000 000	60	Dirjen Vokasi (Fasilitasi Kemitraan dan Penyelarasan SMK dengan DUDI)	DUDI dan Sekolah	Wakasek Hubungan Industri	SPM
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------	---------	---------	------------------	---------	------------------	----	-----------------------------------------------------------------------	------------------	---------------------------	-----

6.2. Proyeksi Pendapatan dan Proyeksi Belanja

Berikut adalah rencana proyeksi pendapatan dan rencana Proyeksi Belanja BLUD SMKN 5 Pangalengan

URAIAN	2021	2022	2023
PROYEKSI PENDAPATAN			
Lain - Lain PAD Yang Sah			
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat			
Pendapatan Hasil Sewa	-	5.880.000,00	11.040.000,00
Sewa kantin	-	2.880.000,00	5.040.000,00
Sewa Mobil Bus Sekolah	-	3.000.000,00	6.000.000,00
Pendapatan Hasil Kerjasama			
Pendapatan Hibah			
Pendapatan Usaha (TEFA) dari Semua Program Keahlian	50.400.000,00	219.800.000,00	306.600.000,00
TEFA AGRIBISNIS TERNAK RUMINANSIA	36.000.000,00	57.000.000,00	78.000.000,00
Produksi Susu Murni	36.000.000,00	48.000.000,00	60.000.000,00

URAIAN	2021	2022	2023
Permen Susu/ Caramel	-	6.000.000,00	12.000.000,00
Pengolahan Kompos	-	3.000.000,00	6.000.000,00
TEFA AGRIBISNIS TERNAK UNGGAS	8.400.000,00	56.000.000,00	72.000.000,00
Produksi Ayam Pedaging	6.000.000,00	20.000.000,00	30.000.000,00
Produksi Telur Ayam	2.400.000,00	36.000.000,00	42.000.000,00
TEFA BISNIS DARING DAN PEMASARAN	6.000.000,00	24.000.000,00	36.000.000,00
Memasarkan Produk Reguler (Distributor) Busines Center	6.000.000,00	24.000.000,00	36.000.000,00
TEFA KEPERAWATAN HEWAN	-	6.000.000,00	6.600.000,00
Jasa Service, penyediaan obat, jasa penitipan hewan	-	-	600.000,00
Penyediaan vaksin, jasa pelayanan vaksin dll	-	1.200.000,00	1.200.000,00
Jasa pengobatan dan perawatan hewan	-	2.400.000,00	2.400.000,00
Jasa pemeriksaan birahi, Pelaksanaan IB, Jasa Partus/Melahirkan	-	1.200.000,00	1.200.000,00
Jasa pemeriksaan sampel darah	-	1.200.000,00	1.200.000,00
TEFA AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN	-	52.000.000,00	78.000.000,00
Pembuatan Snack Box	-	10.000.000,00	15.000.000,00
Jasa Pengepakan Pasca Panen Hasil Pertanian dan Hasil Pengolahan Pertanian	-	10.000.000,00	15.000.000,00
Produksi Dodol Kulit Kopi	-	10.000.000,00	15.000.000,00
Produksi Biskuit Zat Besi	-	2.000.000,00	3.000.000,00

URAIAN	2021	2022	2023
Produksi Jahe Susu Instan	-	10.000.000,00	15.000.000,00
Produksi Tepung Kentang	-	10.000.000,00	15.000.000,00
TEFA KARAWITAN	-	24.800.000,00	36.000.000,00
Pementasan Kesenian	-	20.000.000,00	30.000.000,00
Penyewaan Kostum Pertunjukan	-	4.800.000,00	6.000.000,00
JUMLAH PENDAPATAN	50.400.000,00	225.680.000,00	317.640.000,00
PROYEKSI BELANJA			
Beban Pegawai	15.600.000,00	29.400.000,00	68.400.000,00
Honor/ Insentif Pengelola Agribisnis Ternak Ruminansia	7.200.000,00	7.200.000,00	14.400.000,00
Honor/ Insentif Pengelola Agribisnis Ternak Unggas	6.000.000,00	6.000.000,00	12.000.000,00
Honor/ Insentif Bisnis Daring dan Pemasaran	2.400.000,00	3.600.000,00	9.600.000,00
Honor/ Insentif Keperawatan Hewan	-	2.400.000,00	7.200.000,00
Honor/ Insentif Pengelola APHP	-	3.600.000,00	9.600.000,00
Honor/ Insentif Pengelola Karawitan	-	3.600.000,00	9.600.000,00
Honor Supir Mobil Bus	-	3.000.000,00	6.000.000,00
Beban Persediaan	23.976.000,00	171.073.600,00	205.824.900,00
TEFA AGRIBISNIS TERNAK RUMINANSIA			
Bibit Sapi Pedaging 1 ekor tiap tahun		15.000.000,00	15.000.000,00

URAIAN	2021	2022	2023
Bibit Sapi Perah 1 ekor tiap tahun		10.000.000,00	10.000.000,00
Bibit Domba 1 ekor tiap tahun		5.000.000,00	5.000.000,00
Konsumsi Picket Penjagaan Sapi	1.200.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00
Plastik Kap 5 liter	1.728.000,00	1.900.800,00	2.090.800,00
Botol kemasan 250 ml	1.440.000,00	1.584.000,00	1.742.400,00
Botol Kemasan 1 liter	1.440.000,00	1.584.000,00	1.742.400,00
Susu Murni	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00
Gula Putih	2.400.000,00	2.640.000,00	2.904.000,00
Gas LPG	720.000,00	792.000,00	871.200,00
Kemasan	1.008.000,00	1.108.800,00	1.219.700,00
Transport Belanja	1.500.000,00	2.000.000,00	3.000.000,00
Biaya Promosi	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00
EM4	1.800.000,00	1.980.000,00	2.178.000,00
Kemasan	840.000,00	924.000,00	1.016.400,00
TEFA AGRIBISNIS TERNAK UNGGAS			
Doc	-	10.500.000,00	10.500.000,00
Pullet	-	10.000.000,00	10.000.000,00
Pakan Ayam Broiler	-	28.200.000,00	28.200.000,00
Pakan Ayam Petelur	-	27.000.000,00	27.000.000,00

URAIAN	2021	2022	2023
Bahan Bakar Bensin	-	160.000,00	160.000,00
Plastik Keresek	-	160.000,00	160.000,00
Plastik Wrapping	-	600.000,00	600.000,00
Minyak	-	360.000,00	360.000,00
Piring Steropoam	-	400.000,00	400.000,00
Tali Pita	-	80.000,00	80.000,00
TEFA BISNIS DARING DAN PEMASARAN			
Alat Penujang Tefa BDP	-	-	6.000.000,00
Pembelian Barang Sembako	1.200.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00
Pembelian Bahan Makan Ringan dan Siap Saji	1.500.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00
TEFA KEPERAWATAN HEWAN			
Pembelian obat-obatan hewan	-	1.000.000,00	1.000.000,00
pembelian vaksin	-	880.000,00	880.000,00
pakan	-	-	1.000.000,00
pasir kucing & anjing	-	-	500.000,00
Semen IB	-	1.000.000,00	1.000.000,00
Container Nitrogen	-	-	500.000,00
Nitrogen cair	-	500.000,00	500.000,00
shampo kucing dan anjing	-	500.000,00	500.000,00

URAIAN	2021	2022	2023
seperangkat alat grooming	-	-	1.000.000,00
Kandang Kucing alumunium tingkat	-	-	1.000.000,00
Blade scalpel/ mata pisau bedah	-	-	1.000.000,00
Bahan sanitasi	-	200.000,00	200.000,00
Kandang Anjing	-	-	-
suntikan/spuit disposibel	-	200.000,00	200.000,00
Masker medis	-	320.000,00	320.000,00
sarung tangan karet	-	250.000,00	250.000,00
sarung tangan plastik panjang	-	250.000,00	250.000,00
handsanitizer	-	200.000,00	200.000,00
Kandang portabel 3	-	-	-
peralatan sanitasi	-	500.000,00	500.000,00
inkubator hewan	-	-	-
Infus	-	200.000,00	200.000,00
TEFA AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN			
Bahan dan Alat Pembuatan Snack Box	-	3.000.000,00	6.000.000,00
Bahan dan Alat Jasa Pengepakan Pasca Panen Hasil Pertanian dan Hasil Pengolahan Pertanian	-	3.000.000,00	6.000.000,00
Bahan dan Alat Produksi Dodol Kulit Kopi	-	3.000.000,00	6.000.000,00
Bahan dan Alat Produksi Biskuit Zat Besi	-	1.000.000,00	2.000.000,00

URAIAN	2021	2022	2023
Bahan dan Alat Produksi Jahe Susu Instan	-	3.000.000,00	6.000.000,00
Bahan dan Alat Produksi Tepung Kentang	-	2.500.000,00	5.000.000,00
TEFA KARAWITAN			
Sewa sounsystem	-	-	-
Alat tambahan Seni Karawitan	-	6.000.000,00	12.000.000,00
Kegiatan PENUNJANG			
Pembelian Pelumas	600.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00
Pembelian BBM	600.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00
Beban Pemeliharaan	3.600.000,00	11.200.000,00	14.651.100,00
Pemeliharaan Kantin	1.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00
Pemeliharaan Mobil Sekolah	600.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00
Perawatan Alat Kesenian	1.000.000,00	4.000.000,00	5.000.000,00
Perawatan kostum / Cuci Kostum	1.000.000,00	4.000.000,00	6.451.100,00
Beban Jasa	3.624.000,00	9.206.400,00	14.164.000,00
Beban Jasa Koperasi	-	3.040.000,00	3.040.000,00
Beban Jasa Promosi BDP	-		2.000.000,00
Beban Jasa Pemeliharaan Ternak	3.624.000,00	3.666.400,00	4.624.000,00
Beban Jasa Promosi Seni Karawitan	-	1.000.000,00	2.000.000,00
Beban Jasa Promosi APHP	-	1.500.000,00	2.500.000,00

URAIAN	2021	2022	2023
Beban Perjalanan	3.600.000,00	4.800.000,00	14.600.000,00
Perjalanan Dinas/ Transportasi Kegiatan BDP	1.200.000,00	1.200.000,00	3.000.000,00
Perjalanan Dinas/ Transportasi Kegiatan ATR	2.400.000,00	1.200.000,00	3.600.000,00
Perjalanan Dinas/ Transportasi Kegiatan Karawitan	-	1.200.000,00	4.000.000,00
Perjalanan Dinas/ Transportasi Kegiatan APHP	-	1.200.000,00	4.000.000,00
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
Belanja Modal Aset Lainnya			
JUMLAH BELANJA	50.400.000,00	225.680.000,00	317.640.000,00
SURPLUS / DEFISIT - LRA	-	-	-

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD. Secara umum indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh SMKN 5 PANGALENGAN mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Jawa Barat, ditampilkan dalam Tabel berikut ini :

NO	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	KINERJA AWAL RENSTRA	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			KINERJA AKHIR
				2021	2022	2023	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Terselenggara Workshop Pembelajaran Abad 21 untuk seluruh guru.	1	Kegiatan	1	1	1	1
2	Implementasi Pembelajaran Berbasis Industri yang mengacu kepada SKKNI.	-	persen	50	50	75	75
3	implementasi Pembelajaran kolaboratif antar Mapel.	-	persen	50	50	65	65
4	terlaksana Supervisi Pembelajaran.	75%	persen	100	100	100	100
5	Terselenggara Workshop Pembelajaran berbasis IT.	1	Kegiatan	2	2	2	2

NO	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	KINERJA AWAL RENSTRA	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			KINERJA AKHIR
				2021	2022	2023	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
6	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran yang mulai menggunakan moda dalam jaringan (Daring).	1	Kegiatan	2	2	2	2
7	Mengundang Guru Tamu dari DIDUKA.	3	Kegiatan	12	12	12	12
8	Program Guru Magang di Industri.	30	persen	40	40	60	60
9	Workshop Pembuatan Soal HOTS	1	Kegiatan	2	2	2	2
10	MGMP pengembangan soal HOTS.	1	Kegiatan	2	2	2	2
11	Dilaksanakannya program KOSN di sekolah, serta mendukung sepenuhnya para siswa untuk mengikuti KOSN tingkat lanjutan	1	Kegiatan	1	1	1	1
12	Mendukung siswa yang berpotensi dalam bidang seni untuk mengikuti program FLS2N	100	persen	100	100	100	100
13	Mengadakan program yang dapat mendukung siswa menjadi lebih mandiri dan kuar, seperti ketarunaan dan kesamaptaan	100	persen	100	100	100	100
14	Memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik	100	persen	100	100	100	100

NO	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	KINERJA AWAL RENSTRA	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			KINERJA AKHIR
				2021	2022	2023	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
15	Mewajibkan seluruh peserta didik untuk mengikuti program Ketarunaan, mengikuti upacara bendera setiap hari senin, dan membagi jadwal kelas untuk menjadi petugas upacara. Selain itu, mewajibkan pula seluruh peserta didik untuk mengikuti Upacara peringatan HUT-RI, baik menjadi petugas Paskibra, Marching-Band, Kelompok Aubade maupun peserta	86	persen	100	100	100	100
16	Melaksanakan kegiatan Kunjungan Industri di tahun pertama bagi kelas X, dan melaksanakan Prakerin di kelas XI	100	persen	100	100	100	100
17	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan oleh Kesiswaan dalam keseharian KBM dan mengikuti seluruh kegiatan yang ada dalam setiap kegiatan PHBI disekolah, karena mayoritas siswa beragama islam	100	persen	100	100	100	100
18	Melaksanakan kegiatan LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) bagi calon pengurus OSIS	100	persen	100	100	100	100

NO	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	KINERJA AWAL RENSTRA	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			KINERJA AKHIR
				2021	2022	2023	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
19	Menjadi pengurus ekstrakurikuler serta memaksimalkan setiap kegiatan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah	100	persen	100	100	100	100
20	Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pengurus PGRI pada HUT PGRI	100	persen	100	100	100	100
21	Peningkatan pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung penciptaan keamanan di lingkungan sekolah	100	persen	100	100	100	100
22	Peningkatan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan melalui pemenuhan alat kebersihan dan peningkatan kinerja caraka sekolah dan program jumat bersih bagi peserta didik	90	persen	90	90	100	100
23	Penambahan jumlah varian tanaman untuk lingkungan hijau Peningkatan SDM dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah organik dan anorganik	-	persen	50	50	70	70

NO	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	KINERJA AWAL RENSTRA	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			KINERJA AKHIR
				2021	2022	2023	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
24	Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana SAS dan website sekolah	-	paket	1	1	1	1
25	Peningkatan kelengkapan fasilitas aktivasi hotspot sekolah	-	paket	1	1	1	1
26	Peningkatan kelengkapan peralatan sistem informasi sekolah yang disajikan melalui maket sekolah, screen projector, idenititas penunjuk ruangan, pengadaan ruang piket guru dan pemenuhan fasilitas ruang piket guru	-	persen	1	1	1	1
27	Peningkatan pemenuhan fasilitas ramah anak yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik melalui kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan.	40	persen	50	50	70	70
28	Peningkatan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana kantin sehat	-	persen	30	30	50	50
29	Peningkatan SDM yang ada di sekolah mengenai kantin sehat melalui workshop	-	persen	50	50	75	75

NO	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	KINERJA AWAL RENSTRA	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			KINERJA AKHIR
				2021	2022	2023	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
30	Peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan melalui pengadaan dan penggunaan aplikasi digital library untuk perpustakaan	-	persen	50	50	75	75
31	Mengembangkan program unit MR dengan mengidentifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan	-	persen	100	100	100	100
32	Mengembangkan analisis kebutuhan ruang dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah	100	persen	100	100	100	100
33	Mengembangkan analisis kebutuhan fasilitas sekolah dan pengadaan jumlah fasilitas sekolah yang dibutuhkan	100	persen	100	100	100	100
34	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemeliharaan ternak unggas pedaging	50	persen	50	50	75	75
35	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemeliharaan ternak unggas petelur	50	persen	50	50	75	75

NO	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	KINERJA AWAL RENSTRA	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			KINERJA AKHIR
				2021	2022	2023	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
36	Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	50	persen	50	50	75	75
37	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemeliharaan sapi perah	50	persen	50	50	75	75
38	Peningkatan kualitas sarana ruangan dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	50	persen	50	50	75	75
39	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan pemasaran serta fasilitas pemasaran	50	persen	50	50	75	75
40	Peningkatan kualitas sarana ruangan <i>bussines centre</i> dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	50	persen	50	50	75	75
41	Pengadaan ruang praktik kompetensi keahlian keperawatan hewan	-	persen	50	50	75	75
42	Pengadaan ruang layanan pemeriksaan Kesehatan hewan	-	persen	50	50	75	75

NO	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	KINERJA AWAL RENSTRA	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			KINERJA AKHIR
				2021	2022	2023	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
43	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kegiatan keperawatan hewan	40	persen	50	50	75	75
44	Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik keperawatan hewan dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	40	persen	50	50	75	75
45	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	-	persen	50	50	100	100
46	Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	-	persen	50	50	100	100
47	Pengadaan ruang praktik kompetensi keahlian seni karawitan	-	persen	100	100	100	100
48	Penambahan fasilitas alat dan bahan praktik kompetensi keahlian seni karawitan	-	persen	50	50	75	75

NO	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	KINERJA AWAL RENSTRA	NILAI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			KINERJA AKHIR
				2021	2022	2023	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
49	Peningkatan kualitas sarana ruangan praktik kompetensi keahlian keahlian seni karawitan dan perbaikan serta pemeliharaan alat dan dan bahan praktik	-	persen	100	100	100	100
50	Pelaksanaan program observasi yang diikuti oleh siswa/i kelas X	100	persen	100	100	100	100
51	Memberikan pengetahuan siswa mengenai prospek kerja yang akan dijalani di masa yang akan datang	100	persen	100	100	100	100
52	Pelaksanaan pembekalan Praktek kerja lapangan	100	persen	100	100	100	100
53	Pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan	100	persen	100	100	100	100
54	Menghubungi pihak DU/DI sebagai penguji eksternal pada kegiatan uji kompetensi	100	persen	100	100	100	100
55	Mengundang wakasek Hubungan Industri di Kab. Bandung	1	Kegiatan	1	1	1	1
56	Melaksanakan rapat koordinasi mengenai Praktek Kerja Lapangan	1	Kegiatan	1	1	1	1

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) SMKN 5 PANGALENGAN Tahun 2021-2023 merupakan bagian yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat tahun 2019-2023 dan didasarkan pada hasil pengamatan dan telaahan dengan melakukan analisis SWOT serta hasil penyelarasan yang merupakan upaya strategik dalam menghadapi situasi yang cepat berubah sehingga manajemen SMKN 5 Pangalengan berkemampuan untuk menyesuaikan segala perubahan tersebut.

Pencapaian program dan kegiatan, serta indikator kinerja SMKN 5 Pangalengan nditargetkan secara bertahap selama 3 (lima) tahun, dan evaluasi dilakukan setiap periode tertentu (triwulan, semesteran, tahunan) disesuaikan dengan kebutuhan dari unit operasional tertentu. Hasil evaluasi dipakai sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah berikutnya.

Semoga Renstra SMKN 5 Pangalengan 2021-2023 ini dapat menjadi pertimbangan pada setiap upaya pengembangan Sekolah dan umumnya dalam pembangunan Sistem Pendidikan Provinsi Jawa Barat

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL